

**PERAN HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA  
UTARA DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**OLEH**

**LIDIA SABRINI**

**NIM : 0105171007**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN HUMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA  
UTARA DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Pada  
Fakultas Ilmu Sosial**

**DIAJUKAN OLEH**

**LIDIA SABRINI**

**NIM : 0105171007**

**TELAH DISETUJUI OLEH**

**Pembimbing I**



**Dr. Maraimbang, M.A**

**Pembimbing II**



**Yusra Dewi Siregar, M.A**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **“Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19”** an. Lidia Sabrini, Nim 0105171007 Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 17 September 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 17 September 2021

Ketua



Dr. Muhammad Alfikri, M.Si, M.Ag  
NIDN. 2023038301

Sekretaris



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
NIDN. 2013067301

Penguji Skripsi I



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
NIDN. 2013067301

Penguji Skripsi II



Dr. Abdul Rasyid, M.A  
NIDN. 2002046401

Penguji Skripsi III



Dr. Maraimbang, MA  
NIDN. 2029066903

Penguji Skripsi IV



Yusra Dewi Siregar, M.A  
NIDN. 2013127301

Medan, 17 September 2021

Mengetahui,

Dekan FIS UINSU



Dr. Maraimbang, MA  
NIDN. 2029066903

## **MOTTO**

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 5)

Yang sampai kepuncak hanyalah yang tangguh

Yang sampai pada kesuksesan hanyalah yang sabar

Dan kita hanya diberi pilihan, menjadi manusia yang mudah rapuh oleh tantangan atau justru menghebat seiring hebatnya rintangan. Percayalah badai selalu menyisahkan pohon-pohon terkuat. Kau hanya perlu terus berjuang karena perjuanganmu yang akan mengantarkan mu pada tempat-tempat yang ingin kau nikmati selamanya.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih, saya persembahkan karya ini kepada yang tercinta Bapak Sunarto dan Mama Sri Herawati, S.Pd, yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tidak mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas dengan bertuliskan persembahan. Terimakasih atas pengorbanannya, dukungannya untuk diriku selama ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mama bahagia. Terimakasih Bapak dan Mama yang tak pernah henti dalam menyematkan segala kebaikan di sela-sela doa'nya. *In shaa Allah* aku akan tetap menjadi putri kecilmu yang akan menjadi kebanggaan di masa depan.
2. Kakakku Ladia Sabrina, terimakasih saudara kembarku yang telah banyak menemaniku dalam proses pengerjaan karya ini, yang selalu mendukung dan menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Adikku juga Surya Ibrahim terimakasih kalian adalah orang-orang yang membuatku menjadikan alasan untuk terus semangat akan kesuksesanku.
3. Seluruh keluarga besar Paidi yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan lancar dan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen FIS yang telah memberikan bimbingan selama kuliah dan khususnya Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku pembimbing I saya dan Ibu Yusra Dewi Siregar, M.A selaku pembimbing II saya, Terimakasih atas arahan dan bimbingannya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Almamater tercinta Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang memberikan kesempatan saya untuk menimba ilmu dan memperluas pengetahuan.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidia Sabrini  
Nim : 0105171007  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 21 April 1999  
Pekerjaan : Mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi UINSU  
Alamat : Dusun I Hessa Perlompoongan Kabupaten Asahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skirpsi yang berjudul “**Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19**” adalah hasil karya saya sendiri, kecuali jika telah disebutkan sumbernya dalam daftar pustaka dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 22 Agustus 2021

Yang Membuat Peryataan

Lidia Sabrini  
0105171007

## ABSTRAK



**Nama** : Lidia Sabrini  
**NIM** : 0105171007  
**Judul** : Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19  
**Pembimbing I** : Dr. Maraimbang, M.A  
**Pembimbing II** : Yusra Dewi Siregar, M.A  
**Tempat, tanggal lahir** : Medan, 21 April 1999  
**No. Hp** : 083191346781  
**Email** : lidiasabrini@gmail.com

### **Kata Kunci : Peran, Humas, Media Sosial**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya apa yang dikerjakan seorang Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk penyebarluasan informasi di situasi pandemi Covid-19 sekarang ini dan juga serta mengetahui strategi atas hambatan yang terjadi pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk melakukan penyebarluasan informasi di situasi Covid-19. Penelitian ini mengaplikasikan teori informasi, teori media informasi, *Public Relation* dan teori disonansi. Subjek dari penelitian ini adalah pegawai Kasubag Humas dan Staf Pelaksana Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertugas mengelola penyebarluasan informasi. Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu di Biro Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhitung mulai dari 05 Juli 2021 samapai dengan selesai. Adapun metode yang diterapkan pada penelitian kali ini menerapkan Metode Kualitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah menjalankan perannya secara baik. Peran ini sudah sangat terlihat jelas saat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuka pendaftaran untuk calon mahasiswa baru. Hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat terus meningkat dengan adanya informasi yang diberikan Humas. Tentunya peran humas ini didukung oleh strategi komunikasi yang digunakan Humas melalui media sosial untuk penyebarluasan informasi selama masa pandemi covid-19.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi keluarga, sahabat, dan bagi kita serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, dengan curahan cinta dan kasih sayangnya, kerja kerasnya, serta doa yang selalu ada tiada henti-hentinya. Penulis bersyukur dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Semoga senantiasa Allah selalu melindungi dan menjaga mereka. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan juga pembimbing I skripsi saya serta para Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Sori Monang, M.Th, Wakil Dekan II Bapak Dr. Irwansyah, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak M. Yoserizal Saragih, M.I.Kom
3. Bapak Dr. Muhammad Al Fikri Matondang S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Ibu Dr. Soliha Titin, M.A selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan beserta para Dosen Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Yusra Dewi Siregar, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi II saya, Terimakasih atas segala saran, kritik, dan bimbingannya dalam memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Muhammad Kadhafi S.H. seseorang yang tak pernah bosan memberikan support dan selalu menyemangati serta selalu membantu saya selama proses penyelesaian tugas akhir saya.
6. Seluruh Keluarga Kost, ibu Tatik, bapak udin, nenek, Kak Dina terimakasih sudah menjadikan saya bagian dari keluarga kalian serta telah memberikan semangat dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan lancar dan baik.
7. Seluruh rekan-rekan GGS (Gadis-Gadis Shaleha) Mei, Tiwik, Sitik, Aceh yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan lancar dan baik.
8. Teman-teman seperjuangan kelas Ikom A dan Ikom-8 Humas angkatan 2017 Prodi Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terimakasih atas bantuan dan semangat yang terus diberikan serta berbagai saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terimakasih atas izin serta masukan yang diberikan selama proses penelitian yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Yuni Salma S.Ag, MM, Ibu Novita Pospos, A.Md, Ibu Sri Cahayati, S.Sos.I, Ibu Indah Pertiwi, S.Pd.I, dan Bapak Firman Zain, S.Kom yang telah meluangkan segenap waktu, membantu, memberi saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Medan, Agustus 2021

Lidia Sabrini

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Defenisi Konseptual .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9

### BAB II : KERANGKA TEORI

A. Informasi .....	12
1. Pengertian Informasi .....	12
2. Media Informasi .....	12
a. Jenis-jenis Media Informasi.....	13
1) Media Massa .....	13
2) Media Online.....	13
3) Media Sosial.....	14
B. Humas .....	15
1. Pengertian Humas.....	15
2. Peran Humas.....	18
3. Aktivitas Humas .....	22
4. Sasaran dan Kegiatan Humas .....	23

5. Fungsi Humas .....	24
C. Kajian Terdahulu.....	26

### **BAB III : METODEOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Informan.....	31
D. Sumber Dan Jenis Data .....	32
1. Sumber Data.....	32
2. Jenis Data .....	32
a. Data Primer .....	32
b. Data Skunder.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Validitas Data.....	36

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	38
1. Profil Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.....	38
2. Visi Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.....	40
3. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Upaya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasn Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 .....	46
2. Startegi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasn Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 .....	47
3. Hambatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasn Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 .....	55
C. Analisis Data .....	57

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....61  
B. Saran..... 62

**DAFTAR PUSTAKA ..... 64**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 67**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 74**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Wabah Covid-19 suatu pandemi *Global Health Organization World* dan sebab sangat cepat menyebar, kini Covid-19 telah hangat untuk dijadikan topik utama pada seluruh dunia. Covid-19 yaitu singkatan dari kata *Corona Virus Disease 2019* yang memiliki makna yaitu penyakit dengan menularkan virus dengan menyerang sistem pernapasan karena ini disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau disebut SARS-CoV-2. Penyakit ini muncul pertama kali di Negeri China tepatnya pada Kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Sekarang ini Covid-19 menjadi pandemi di seluruh penjuru Dunia. Dengan merujuk pada data yang ditemukan oleh *World Health Organization* (WHO) disebutkan bahwa telah mencapai total 138.802.996 kasus yang terkonfirmasi penyakit ini di seluruh dunia. Dari kasus tersebut, 111.594.405 sembuh akibat infeksi Covid-19 dan 2.984.286 jiwa yang meninggal dunia. (Kompas.com/update-corona-15april-laporan-kasus, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 12:22 wib).

Tidak ada yang menyangka wabah Covid-19 ini masuk dan terjadi tidak ada satu orang pun yang menyangka dan mengetahui virus ini penyebarannya sampai tiba ke Indonesia. Awal mula tersebarnya virus Covid-19 di Indonesia yaitu dengan resmi diumumkan oleh Presiden Indonesia Bapak Joko Widodo yang diumumkan tanggal 02 Maret 2020 yakni 2 (dua) orang warga Indonesia (seorang ibu dan putrinya) yang berdomisili di Jakarta terkonfirmasi positif Covid-19. Beliau mengkonfirmasi bahwa ia telah melakukan kontak langsung dengan WNA asal Jepang. Covid-19 kini menjadi kekhawatiran masyarakat sebab jumlah manusia yang terpapar virus yang berbahaya ini terus meningkat setiap harinya. Pemerintah selalu mengupdate data terkait peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia. Dilihat dari meningkatnya data tersebut, banyak penderita Covid-19 terus mengalami peningkatan. Semua upaya sudah dilaksanakan oleh pemerintah kitaa untuk mengatasi bagaimana penularan virus Covid-19 minim, salah satu upaya yang dikerjakan yaitu

dengan cara membatasi kegiatan yang diberi nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Khususnya daerah terbukti cepat menyebarnya virus Covid-19 secara tinggi. Di terapkannya dampak tersebut menjadi signifikan pada aktivitas masyarakat. Karena mobilisasi masyarakat dibatasi di ruang publik agar mata rantai sebaran virus Covid-19 dapat teratasi.

Satu contoh masyarakat terdampak akibat situasi ini yaitu masyarakat wilayah Sumatera Utara. Di mana kasus penyebaran Covid-19 di wilayah khususnya Medan cukup terbilang banyak. Angka itu membuat kepala pemerintahan Provinsi Sumatera Utara terus melarang warganya agar enggan melakukan banyak kegiatan di ruangan terbuka. Sebab situasi ini sangat berdampak pada berbagai macam sektor, baik itu sektor ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Saat ini seluruh aktivitas belajar mengajar juga dialihkan dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Dari Surat yang di Edarkan pada Nomor 218 / GTCOVID-19 / VII / 2020 tanggal 16 Maret 2020, Gugus Tugas Percepatan Pengolahan COVID-19 Sumatera Utara (GTPP) meminta Bupati dan Walikota Sumatera Utara serta instansi pendidikan agar enggan melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan bertatap muka. ([Liputan6.com/larangan-belajar-mengajar-tatap-muka](https://liputan6.com/larangan-belajar-mengajar-tatap-muka), diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 14:19 wib).

Satu Lembaga bidang pendidikan pada perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) juga memutuskan bahwa kegiatan perkuliahan dialihkan dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan) untuk sementara waktu (*lockdown*). Terhitung mulai tanggal 18 Maret 2020 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) menutup segala aktivitas kampus. Di mana kegiatan perkuliahan dialihkan dengan sistem online antara mahasiswa dan dosen. Selama masa *lockdown* mahasiswa yang berurusan dengan administrasi kampus dapat diperoleh melalui sistem online. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) juga membuat aplikasi surat elektronik yaitu aplikasi SI-SELMA atau singkatan dari Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa. Sistem ini dapat mempermudah mahasiswa yang ingin mengurus pengajuan surat, pemrosesan

surat sampai persetujuan surat secara cepat dan efisien. Cara ini merupakan solusi yang paling baik ditengah kondisi pandemi seperti saat ini. Hanya dengan mengisi pengajuan surat maka surat akan diproses melalui sistem tersebut.

Pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Di mana sekarang informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet. Untuk itu, permintaan publik akan internet terus meningkat dari setiap tahun-tahunnya. Dari data survey yang diadakan oleh organisasi APJII yaitu singkatan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, jumlah yang memakai internet di Negara Indonesia mencapai 196,71 juta pada tahun 2019, dan pada survei berikutnya pada tahun 2020 pengguna internet di Indonesia meningkat 8,9%. Data statistik ini menjadi bukti bahwa dalam satu tahun terakhir, pengguna internet meningkat 73,7 juta. Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia dengan jumlah 266,91 juta, dengan demikian dapat kita simpulkan kalau yang memakai internet di negara ini sudah mencapai 64,8% yakni lebih dari setengah juta penduduk itu sendiri merupakan pemakai aktif sebuah internet. (APJII.or.id/survei/penggunaan-sosial-media/2019-2020, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 15:17 wib).

Dari survei ini, APJII juga menginformasikan pertumbuhan pengguna internet per Provinsi di wilayah Sumatera tahun 2019-2020. Ternyata pertumbuhan pengguna internet tertinggi terdapat di Sumatera Utara. Pada tahun 2019 pengguna internet mencapai 5,8 juta sedangkan tahun 2020 pengguna internet mencapai 6,3 juta. Pengguna internet di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebanyak 0,5 % . (APJII, 2020).

Pengguna internet dapat mengakses informasi dari berbagai macam medsos atau media sosial yang mana adalah suatu tempat berbasis online yang di mana pemakainya dapat mudah untuk membuat konten, memberikan berita informasi, berpartisipasi (termasuk membuat jaringan sosial, blog, wikipedia, maupun akun dunia maya). Hal itu karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses media sosial kapan pun, di mana pun. Selama

pandemi ini, praktisi Humas juga bisa memanfaatkan fenomena terkini dengan menggunakan media sosial untuk penyebarluasan informasi.

Media sosial juga dapat membentuk proses komunikasi dua arah, sehingga dapat berkomunikasi secara langsung sebagai pengganti tatap muka (*face to face*). Salah satu hal yang bisa dilakukan Humas adalah memanfaatkan media sosial. Demikian juga halnya dengan Humas di Perguruan Tinggi seperti Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Media sosial berbasis internet semacam ini dapat memudahkan praktisi Humas untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat, sehingga memungkinkan adanya kegiatan program praktisi Humas yang dikenal luas dan mendapat perhatian serta kritikan dari publik.

Melalui media sosial, Humas dapat memberikan informasi secara jujur kepada publik, dan membuat publik tersebut merasa bahwa mereka menerima informasi tersebut dengan benar dan sesuai fakta. Selain kejujuran, informasi yang disampaikan oleh praktisi Humas juga harus mengandung unsur ramah, peduli, baik, sopan serta santun, sehingga dapat ditunjukkan kepada publik dan akan memuaskan para praktisi kehumasan.

Saat menyampaikan informasi kepada publik (khalayak), Humas harus memberikan informasi yang benar, lengkap, terpercaya, serta teraktual. Namun tidak mudah memberikan informasi melalui media sosial karena proses *press release* melibatkan banyak proses dan melibatkan banyak aspek yang membuat para praktisi Humas juga harus mampu memiliki skill dan sikap yang teliti, aktif, kreatif dengan ide-ide yang tidak biasa. Dalam melakukan penerbitan/publikasi, Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) turut berpartisipasi langsung dengan kegiatan kelembagaan kemudian menghasilkan dokumen dan berita yang selanjutnya akan dirilis melalui akun media sosial Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Praktisi kehumasan mempunyai peranan penting dalam melakukan aktivitas organisasi/lembaga, yakni mulai dari memberikan informasi kepada publik, menjaga baik hubungan *internal* antara karyawan atau menjaga

hubungan baik *eksternal* antara *stakeholder*, media, wartawan dan lainnya. Aktivitas kehumasan merupakan aktivitas yang menawarkan informasi baik secara *internal* ataupun *eksternal*, itu artinya Humas merupakan lembaga yang menjadi perantara bawahan dan masyarakat dalam kepemimpinan Humas *internal* dan *eksternal*. (Morissan, 2008, p. 14) Humas adalah aktivitas yang berkaitan dengan penyebarluasan informasi. Humas juga dapat memberikan citra positif bagi organisasi ataupun instansi karena Humas sangat mempunyai peranan yang penting untuk satu organisasi ataupun instansi, dimana seorang praktisi Humas harus mampu menarik perhatian publik, mengubah opini publik, merubah sikap publik atas informasi yang Humas berikan kepada masyarakat sehingga dapat simpati dari publik.

Sebagai praktisi kehumasan, mereka berhak memahami rencana kebijakan, rencana kerja, rencana kegiatan, dan rencana bisnis lembaga / organisasi yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Supaya masyarakat bisa memahami apa-apa saja yang terjadi di lembaga / organisasi tersebut, maka harus dilakukan kegiatan penerbitan/publikasi oleh praktisi Humas. Kegiatan Penerbitan/publikasi memiliki makna sebagai aktivitas untuk memperkenalkan suatu organisasi/lembaga kepada publik. Penerbitan/publikasi ini dapat dikenalkan melalui gambar atau juga melalui informasi yang sudah tersedia untuk khalayak. Media massa (media cetak atau elektronik) biasanya digunakan untuk penerbitan/publikasi tetapi media online juga dapat digunakan untuk publikasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat perlu diadakannya penelitian mengenai **“Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19”**.

## **B. Batasan Masalah**

Supaya riset ini tidak menjangkau ke masalah lainnya serta menjadi terarah yang mana sudah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pada penelitian ini, dari itu sangat dibutuhkan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus masalah ini adalah Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19
2. Data yang diperoleh peneliti merupakan data primer dan skunder.
3. Informan yang dipilih merupakan pegawai Kasubag, dan staff Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan tadi, sehingga muncul rumusan masalah yang peneliti lakukan yaitu :

1. Upaya apa saja yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?
2. Strategi apa yang digunakan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?
3. Apa saja hambatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini pasti memiliki tujuan agar dapat mengetahui :

1. Upaya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19.
2. Strategi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19.
3. Hambatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun dari hasil pada penelitian ini sangat diharapkan menjadi bermanfaat untuk :

1. Teoritisnya.

Dari hasil riset ini sangat diharapkan menjadi bahan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19.

2. Akademiknya.

Dari hasil riset ini juga sangat diharapkan mampu memperbanyak serta memperluas suatu referensi, suatu penelitian, ataupun bahan bacaan di Lingkungan FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, sehingga hasilnya dapat menjadi tambah bahan kajian dibidang Kehumasan (*Public Relations*).

3. Praktisnya.

Dari hasil riset ini menjadi harapan untuk dapat bahan sarana yang menambah suatu wawasan serta pengetahuan peneliti tentang peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19.

## **F. Defenisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah cara untuk mendefinisikan suatu konsep yang berkaitan dengan konsep lainnya yang kurang abstrak. Indikatornya adalah untuk menghindarnya satu kesalahan pemaknaan atau keraguan dalam menafsirkan, dari itu ada baiknya peneliti perlu membuat adanya suatu penjelasan dengan judul yang mana maksud dari kandungan pada penelitian kali ini yang kemungkinan para pembaca akan mencerna istilah menjadi kompleks. Sebab definisi konseptual ini dibuat sebagai berikut :

- 1. Peran**

Jika menurut Soerjono Soekanto peran merupakan suatu proses kedudukan yang dinamis pada sebuah organisasi atau instansi dengan mempunyai banyak jenis karakteristik untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab apa yang diberikan pada setiap organisasi ataupun instansi. (Aswad Ishak, 2009. P. 212) dapat

disimpulkan bahwa peran adalah suatu perangkat yang menjalankan kewajiban, fungsi dan tugasnya yang sesuai seperti yang diharapkan oleh organisasi ataupun instansi terkait.

## 2. **Humas**

Humas berarti suatu fungsi yang terstruktur dan dibentuk untuk menilai suatu opini atau sikap publik, membuat prosedur yang bijak pada perseorangan organisasi yang menjadi kepentingan bagi publik, serta terencana dan terlaksanakan berbagai aktivitas agar menjadi pemahaman atau dukungan dari masyarakat. (Frazier, 2005, P. 6) Humas jika dilihat dari sudut pandang studi ilmu komunikasi merupakan satu contoh teknik untuk berkomunikasi dengan memiliki tujuan dapat menumbuhkan suasana kerja sama (*goodwil*) dan menciptakan saling pengertian (*mutual understanding*) antara publik yang berkepentingan untuk saling menguntungkan (*favourable*). (Danandjaja, 2011: 44). Humas adalah suatu fungsi manajemen untuk mengevaluasi opini publik, mempengaruhi sikap publik, mengidentifikasi prosedur-prosedur ataupun kebijakan-kebijakan antara individu dengan organisasi tersebut untuk mendapatkan dukungan dari publik.

## 3. **Informasi**

Menurut Hafied Cangara, informasi adalah kebutuhan seseorang untuk mencapai semua tujuan kesehariannya, dalam menyebarkan informasi selalu ada unsur komunikasi dan pertukaran sosialisasi. (Cangara, 2006. P.19) Sedangkan menurut Davis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna. (Abdul Kadir, 2003. P.28) Dan menurut Andri Kristanto, informasi adalah kumpulan data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya (Kristanto, 2003. P.6).

Dengan demikian, disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu pesan, berupa ucapan ataupun ekspresi yang disampaikan kepada publik dengan data-data yang sudah diolah agar berguna bagi publik. Sekarang ini informasi sudah menjadi kebutuhan masyarakat baik itu masyarakat di

pedesaan maupun di perkotaan. Kebutuhan informasi ini terus bertambah karena semakin banyaknya media saat ini, seperti media massa (media cetak dan elektronik) maupun media online (media sosial).

#### **4. Pandemi Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit dengan menularkan virus yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Denny Adhietya. 2020. P.9). Virus ini baru dan penyakit yang disebabkan tidak kenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi *Global Health Organization World* yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. Kini masyarakat Indonesia mulai membiasakan diri dengan kondisi pandemi saat ini seperti dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah gambaran yang dirancang untuk mempermudah kerangka pikiran saat menafsirkan seluruh isi proposal skripsi. Sistematika pembahasan proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Batasan Masalah.
- C. Rumusan Masalah.
- D. Tujuan Penelitian.
- E. Manfaat Penelitian.
- F. Defenisi Konseptual
- G. Sistematika Pembahasan

##### **2. BAB II KERANGKA TEORI**

- A. Informasi
  - 1. Pengertian Informasi
  - 2. Teori Disonansi

3. Media Informasi
  - a. Jenis-Jenis Media Informasi
    - 1) Media Massa
    - 2) Media Online (Internet)
    - 3) Media Sosial

#### B. Humas

1. Pengertian Humas
2. Peran Humas
3. Aktivitas Humas
4. Sasaran dan Kegiatan Humas
5. Fungsi Humas

#### C. Kajian Terdahulu

- 1) Kajian yang dipublikasi oleh Jon Fahmi Oskandar tahun 2019 dengan judul *Peran Public Relation Dalam Membangun Komunikasi Public Internal Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- 2) Penelitian yang diterbitkan oleh Lia Mardiah tahun 2020 bertajuk *Sistem Pelayanan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- 3) Kajian oleh Afdhal Zikri tahun 2019 dengan judul "Kegiatan Humas Setda Kuantan Singgi dalam Membangun Citra Pemerintah yang Positif".
- 4) Skripsi yang diteliti oleh Rila Suci Andhara tahun 2019 yang berjudul "Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Facebook Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar".
- 5) Kajian yang dilakukan oleh Marhaban pada tahun 2020, bertajuk "Kegiatan Biro Humas dan Protokol Kabupaten Gayo Lues".

### 3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian

- C. Informan Penelitian
- D. Sumber dan Jenis Data
  - 1. Sumber Data
  - 2. Jenis Data
    - a. Data Primer
    - b. Data Skunder
- E. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- F. Teknik Analisis Data
- G. Validitas Data
- 4. BAB IV PEMBAHASAN
  - A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian
    - 1. Profil Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
    - 2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
    - 3. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
  - B. Deskripsi Hasil Penelitian
    - 1. Upaya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19
    - 2. Strategi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19
    - 3. Hambatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19
  - C. Analisis Data
- 5. BAB IV PENUTUP
  - A. Kesimpulan
  - B. Saran
- 6. DAFTAR PUSTAKA
- 7. LAMPIRAN
- 8. RIWAYAT HIDUP



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Informasi**

##### **1. Pengertian Informasi**

Menurut Hafied Cangara, informasi adalah kebutuhan seseorang untuk mencapai semua tujuan kesehariannya, dalam menyebarkan informasi selalu ada unsur komunikasi dan pertukaran sosialisasi. (Cangara, 2006. P.19) Sedangkan menurut Davis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna. (Abdul Kadir, 2003. P.28) Dan menurut Andri Kristanto, informasi adalah kumpulan data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya (Kristanto, 2003. P.6). Dengan demikian, disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu pesan, berupa ucapan ataupun ekspresi yang disampaikan kepada publik dengan data-data yang sudah diolah agar berguna bagi publik. Sekarang ini informasi sudah menjadi kebutuhan masyarakat baik itu masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan. Kebutuhan informasi ini terus bertambah karena semakin banyaknya media saat ini, seperti media massa (media cetak dan elektronik) maupun media online (media sosial).

##### **2. Teori Disonansi**

Teori ini erat kaitannya dengan penyebarluasan informasi, karena merupakan cara untuk memahami dampak sosial dari penyebarluasan melalui informasi. Teori disonansi dikemukakan oleh Leon Festinger pada tahun 1957. (Shaw & Contanzo, 1985. P.63) Teori ini bertujuan untuk memahami hubungan antara perilaku yang diterima melalui informasi seperti pengetahuan, keyakinan, pendapat, atau lingkungan pribadi seseorang. Festinger juga menyebutkan bahwa beberapa situasi ini dapat menyebabkan disharmoni, yaitu ketika informasi atau opini baru harus disajikan, tindakan yang berbeda dari opini atau pengetahuan akan diambil sehingga mengarah pada tindakan lain. Teori ini menjadi acuan bagaimanakah peran yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19.

### **3. Media Informasi**

Media informasi terus berkembang disetiap harinya, karena kini informasi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui kejadian yang sedang berkembang ataupun yang sedang terjadi saat ini dan juga masyarakat dapat saling berkomunikasi, bertukar pikiran antara satu dengan yang lainnya. Dengan media informasi saat ini pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dipilih dan digunakan tepat kepada sasaran yang ingin dituju. Kata media berasal dari bentuk kata jamak yaitu medium. Medium dapat diartikan sebagai saluran perantara atau pengantar penyampaian pesan komunikasi dari pengirim pesan ke penerima pesan (Heinich et.al., 2002, P.15). Media merupakan salah satu unsur dari komunikasi, yaitu sebagai pembawa informasi dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996, P.8). Sedangkan pengertian dari informasi secara umum yaitu informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi bentuk lain yang lebih bermanfaat sebagai pengetahuan atau keterangan yang disampaikan bagi penerima informasi dan dapat menjadi pengambilan keputusan pada saat ini atau masa yang akan datang (Gordon B. Davis, 1990, P.11). Dengan demikian, pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai saluran atau alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikannya.

#### **a. Jenis-jenis Media Informasi**

##### **1) Media Massa**

Media massa merupakan saluran yang dipakai untuk menyampaikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (publik) dengan memakai media komunikasi seperti koran, majalah, bulletin, radio, film, ataupun televisi (Cangara, 2010, P.123) Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a) Bersifat melembaga, maksudnya pihak yang mengelola media melibatkan suatu lembaga yang bergerak dalam organisasi yang kompleks, terdiri dari jumlah orang yang banyak untuk bekerja,

mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.

- b) Bersifat satu arah, maksudnya komunikasi yang berlangsung tidak efektif untuk terjadinya sebuah interaksi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Jika pun terjadi umpan balik, biasanya sangat memerlukan waktu yang cukup lama.
- c) Meluas dan serempak, maksudnya informasi yang diterima memiliki jarak dan waktu yang sama. Keserempakan sumber informasi dengan jumlah penduduk yang besar harus bersamaan walaupun jarak penduduk yang satu dengan yang lain terpisah
- d) Bersifat terbuka, maksudnya adalah informasi yang diberi oleh sumber informasi bisa diterima oleh siapa saja, dimana saja serta kapan saja tanpa mengenal struktur sosial, jenis kelamin, usia, dan suku bangsa, agama, dll. (Cangara, 2010, P.126)

## 2) Media Online (Internet)

Media online merupakan media informasi yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk bisa menyampaikan pikirannya yang dulunya tidak pernah terdengar. Media online mudah diakses dimana pun dan kapan pun, media online tidak mengenal siapa penggunanya. Seiring perkembangan zaman, pengguna dari berbagai macam media online kini semakin banyak serta menjadikan media online sebagai alat untuk mengekspresikan dirinya dari berbagai macam kegiatan dan menjalankan kepentingan pribadinya masing-masing.

Kini kecanggihan teknologi terus menjadikan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, begitu juga dengan penyebaran informasi, khususnya praktisi Humas yang menjalankan peran sebagai pusat dalam penyampaian segala informasi kepada publik. Media online menjadi senjata yang berperan sebagai pendorong masyarakat untuk mempunyai *goodwill* terhadap seseorang, lembaga/organisasi. Selain untuk penyampaian informasi, media online juga dapat digunakan sebagai memonitoring isu-isu yang hadir

dimasyarakat. *Platform* yang biasa digunakan oleh praktisi Humas adalah *Website* resmi milik organisasi ataupun instansi.

### 3) **Media Sosial**

Media sosial merupakan media untuk berinteraksi dengan sosial yang menggunakan teknologi komunikasi secara mudah dan cepat. Hasan Basri menyatakan bahwa media sosial adalah perangkat lunak yang digunakan individu ataupun kelompok (komunitas) untuk saling berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya, sebagai bertukar informasi, berinteraksi, berkumpul, serta berbagi informasi dalam membahas isu ataupun kasus tertentu. Sebagai wujud dari perkembangan teknologi komunikasi media sosial sangat berperan aktif dalam memberikan atau menyampaikan informasi kepada penggunanya, itu disebabkan media sosial sangat mudah diakses oleh kalangan apapun, dan dapat dijangkau oleh siapapun dan dimanapun karena media sosial dapat diakses dalam hitungan detik. *Platform* yang biasa digunakan oleh praktisi Humas adalah *Facebook*, dan *Instagram*.

## **B. Humas**

### **1. Pengertian Humas**

Humas merupakan fungsi manajemen yang dibentuk untuk mengevaluasi opini dan sikap publik, membuat kebijakan dan prosedur individu atau organisasi untuk kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan agar mendapatkan pemahaman atau dukungan dari publik. (Frazier, 2005, P. 6)

Humas adalah fungsi manajemen yang bertugas sebagai pengevaluasi sikap dan opini publik, membuat kebijakan dan prosedur individu atau organisasi yang ada untuk kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan berbagai macam kegiatan agar mendapatkan pemahaman dan dukungan dari publik. Humas memiliki peran sebagai fasilitator dari suatu organisasi ataupun instansi untuk penyebarluasan informasi sehingga mendapatkan citra positif dan simpati dari publik.

*Public Relation* merupakan bagian dari Humas yang dapat membantu lembaga/organisasi dan publiknya untuk beradaptasi antara satu sama lain dengan cara yang saling menguntungkan antara keduanya. Humas merupakan upaya yang dilakukan organisasi/lembaga untuk dapat menjalin kerjasama dengan kelompok orang.

Humas dapat melakukan organisasi/lembaga untuk berinteraksi dengan efektif dan dapat menjalin komunikasi dengan publik. *Public Relation* adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk memahami pelanggan, karyawan, dan publik melalui analisis dan peningkatan diri serta mengajukan pertanyaan. (Onong, 2004, P. 24)

Menurut definisi kamus yang dikeluarkan oleh *Institute of Public Relations* (IPR), sebuah lembaga Humas terkemuka di Inggris dan Eropa pada November 1987, (Linggar Anggoro, 2002. P. 5) menyimpulkan: "PR adalah proyek yang komprehensif." Oleh karena itu, kehumasan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian laporan atau rencana komprehensif yang kesemuanya dilakukan secara terus menerus. Aktivitas kehumasan tidak bisa dilakukan sesuka hati.

Seperti firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(Q.S. An-Nahl:125). (aceh.kemenag.go.id/Inmas Aceh, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 20.32)

Menurut Quraish Shihab, ayat ini dipahami oleh para ulama sebagai penjelasan terhadap tiga macam cara dalam berbicara agar pembicaraan tersebut bisa tepat sasaran. (Alhasbi Faruq, 2014. P.17) Terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan pembicaraan maupun berdebat dengan cara *hikmah*, yakni berdialog dengan

kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mauidzah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa yang sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap Ahl-Kitab dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jidat*/perdebatan dengan cara yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan

Kaitan antara ayat ini dengan definisi Humas adalah bahwa untuk menjalin saling pengertian antara organisasi / lembaga dengan masyarakat, Humas perlu menyampaikan informasi dengan bahasa yang tegas dan benar, serta bahasa yang lembut dan sopan agar tidak menimbulkan kebingungan dan dan kesalahpahaman dari publik. Humas juga harus memberikan pengajaran dan pengertian yang baik untuk menguatkan hati orang dan menyampaikan argumen (pendapat) yang kuat berdasarkan fakta selama perdebatan. Dalam hal ini kecerobohan tidak diperbolehkan, apalagi sembarangan berbicara karena dapat menimbulkan salah pengertian dan kesalahpahaman antara satu sama lainnya.

Seperti departemen perusahaan lainnya, ada staff hubungan masyarakat. (Soleh & Elvinaro, 2010, P. 91). Untuk berkontribusi pada seluruh aktivitas kerja Humas, praktisi Humas bisa mengambil langkah-langkah berikut:

- a. Sampaikan informasi sesuai dengan fakta yang tersebar di dalam dan di luar perusahaan / organisasi. Dengan melakukan penelitian tentang pidato kepemimpinan, materi yang dikeluarkan oleh perusahaan, ataupun melakukan wawancara dengan orang yang memiliki kepentingan atau orang yang dianggap penting, materi wawancara tersebut dapat diperoleh melalui klip media massa dengan jangka waktu tertentu.
- b. Jelajahi dokumen resmi perusahaan dan penelitian perusahaan mana yang ada dalam sejarah. Sikap perusahaan biasanya mengiringi perusahaan kepada publik, begitu juga dengan publik kepada perusahaan.

- c. Lakukan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Meskipun tidak perlu menganalisis hal-hal di luar cakupannya, praktisi Humas perlu menimbang dan menganalisis pandangan *internal* dan *eksternal* perusahaan / organisasi tentang SWOT.

Berdasarkan penjelasan tersebut, praktisi kehumasan dapat memilih langkah-langkah mana yang bisa diterapkan dalam rencana kerja dan seperti apa perencanaan yang akan dibuat. Dengan langkah-langkah yang diambil ini, praktisi Humas akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan organisasi ataupun instansi tersebut. Sehingga apa yang diharapkan oleh Humas tersebut untuk dapat mempengaruhi opini publik,, mempengaruhi sikap publik, serta mendapat citra positif dari publik dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Peran Humas**

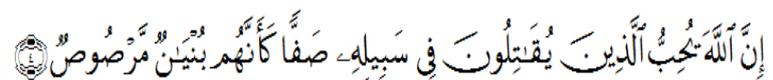
Faktanya peran Humas merupakan bagian *integral* dari setiap organisasi/lembaga, yang berarti bahwa Humas merupakan fungsi organisasi/lembaga yang terpisah, juga bukan merupakan fungsi *inheren* dari manajemen perusahaan. Hal ini memungkinkan Humas melakukan komunikasi dua arah antar organisasi / lembaga. Peran ini juga menentukan berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai organisasi serta berhasil atau tidaknya visi misi yang disusun.

Seperti yang dilakukan oleh Guild Kuno. Guild adalah sekelompok orang dengan mata pencaharian yang sama, yaitu berdagang. Mereka berkumpul untuk membentuk organisasi dengan tujuan mengurangi persaingan *internal* (antar anggota) dan persaingan *eksternal* (keluar dari persaingan dagang) (Thanon Aria, 2009, P.51)

Mereka meningkatkan produksi, memperluas pasar, dan menghasilkan keuntungan besar. Mereka memperluas pasar dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang produk yang mereka jual kepada masyarakat. Informasi yang dibagikan kepada masyarakat merupakan keunggulan produk mereka dapat menarik minat pembeli. Berdasarkan contoh di atas, dapat menunjukkan bahwa peran Humas sebagai komunikator. Guild menyebarkan

informasi sebanyak mungkin tentang produknya untuk mencapai tujuan profitabilitas. Lebih banyak lebih baik. Dalam praktiknya, Humas selalu dikaitkan dengan tujuan agar mendapat umpan balik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai komunikator tidak hanya pandai berkomunikasi saja melainkan harus dapat menjaga hubungan yang baik dengan komunikannya. Maka dari itu Humas harus memiliki kemampuan berbicara yang baik, sopan dan santun agar tidak menyakiti perasaan publik (masyarakat). Dari kegiatan humas tersebut dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik antara organisasi dengan publik untuk mendapat saling pengertian.

Seperti dalam pandangan Islam, Allah menyuruh manusia untuk bergabung dalam bentuk organisasi dan bekerjasama dengan manusia lain. Allah berfirman dalam QS. Ash-Shaaf ayat 4 :



Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang (berjuang) dijalanNya dengan terorganisasi rapi, seperti sebuah bangunan yang tersusun kuat”. (<https://tafsirweb.com/37296-quran-surat-ash-shaff.html>, diakses pada tanggal 22/07/2021 pukul 12.03)

Aktivitas utama Humas, kita dapat melihat peran umum humas dalam pengelolaan organisasi, yaitu: (Rosady, 2006, P. 29).

- a. Mengevaluasi sikap dan perilaku serta opini publik.
- b. Menentukan kebijakan organisasi/lembaga dengan kepentingan bersama.
- c. Merancang dan melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.

Pada prinsipnya tujuan keseluruhan Humas mulai dari rencana kerja serta berbagai macam kegiatan kehumasan merupakan langkah untuk menjalin hubungan yang baik antara organisasi/lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholders*. Hasil ini sangat diharapkan adalah terjalannya nilai yang positif, niat baik, citra baik, saling menghargai, untuk menciptakan saling pengertian dan menghargai antara keduanya.

Konsep perencanaan praktisi kehumasan mengacu pada pemahaman langkah-langkah dengan persiapan awal (gambaran dan perencanaan) perencanaan serta perancangan saat melaksanakan PR sebagai bagian dari organisasi. Organisasi/lembaga mencakup cara-cara berikut: (F. Rahmadi, 2017. P.39)

- 1) Menciptakan peluang.
- 2) Menetapkan tujuan.
- 3) Mempertimbangkan elemen-elemen rencana.
- 4) Tentukan pilihan alternatif.
- 5) Bandingkan saat mencari target.
- 6) Menentukan satu alternatif saja.
- 7) Kembangkan dukungan rancangan.
- 8) Pembiayaan rencana terperinci.

Di sini, dalam rangka memenuhi tujuan menjelaskan kepentingan perusahaan kepada publik, memberikan informasi organisasi/lembaga dengan membangun citra positif di publik, penting untuk membuat perencanaan saat menjalankan tugas kehumasan. Sasaran pengelolaan kehumasan tertata dengan baik dan dapat mencapai hasil dari proses perencanaan rencana kerja untuk pengelolaan berbagai kegiatan kehumasan. Jika kedua belah pihak berkomunikasi melalui opini, maka informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Mereka dapat berkomunikasi melalui saluran atau sistem media, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik yang positif. Kegiatan PR adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membentuk pemahaman yang lebih baik tentang perilaku kelembagaan, sikap dan tanggapan masyarakat.

Oemi meyakini bahwa kegiatan kehumasan mengacu pada kegiatan yang menanamkan dan memperoleh pemahaman, itikad baik, kepercayaan dan rasa hormat pada lembaga publik, khususnya seluruh masyarakat. Upaya antara organisasi dan masyarakat berusaha meninggalkan kesan yang menyenangkan pada masyarakat agar dapat memberikan nasehat yang baik bagi kelangsungan organisasi.

Menurut Rosady Ruslan 2.0, *public relations* biasanya memainkan peran sebagai berikut: (Ruslan, 2013. P.93)

a) Komunikator.

Sebagai komunikator, Humas harus secara langsung maupun tidak langsung menjadi komunikator dengan menggunakan media cetak ataupun media online, dengan ini Humas berperan sebagai *mediator* dan *persuader*.

b) Hubungan.

Hubungan adalah kemampuan sikap yang dimiliki Humas untuk memelihara relasi yang harmonis antara organisasi/lembaga tersebut dengan publik *internal* dan *eksternal*, serta kemampuan membangun saling pengertian, kepercayaan, dukungan, dan toleransi atas kerja sama antar kedua pihak.

c) Manajemen cadangan.

Praktisi Humas memiliki tugas sebagai memberikan dukungan terhadap aktivitas kehumasan, seperti promosi, manajemen pemasaran, operasional, personalia, dan aktivitas lain untuk dapat mencapai tujuan bersama dalam mencapai cita-cita sebagai tujuan organisasi/lembaga tersebut.

d) Citra yang bagus.

Humas harus mampu membentuk nilai perusahaan yang positif dihadapan publik agar diperoleh citra yang baik. Citra merupakan tujuan utama Humas, reputasi, serta pencapaian di bidang hubungan masyarakat (*Public Relation*).

Dapat disimpulkan bahwa peran diatas harus dilaksanakan oleh praktik Humas agar cita-cita dan tujuan dari organisasi ataupun instansi tersebut dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila peran tersebut dijalankan dengan baik oleh praktik humas maka ini akan dapat membangun citra yang baik bagi suatu organisasi ataupun instansi. Ini menjadi keuntungan yang besar bagi organisasi ataupun instansi apabila mendapat citra positif dari publiknya.

### 3. Aktivitas Humas

Kegiatan kehumasan adalah kegiatan atau aktivitas yang menjalin relasi yang baik serta harmonis antara organisasi/lembaga dengan publik atau dengan target yang bertujuan dapat mempengaruhi dan menciptakan interaksi yang bermanfaat. Indikator ini mengasumsikan bahwa mereka yang terlibat dalam aktivitas kehumasan merupakan cara pertama yang bertindak sebagai penghubung antara organisasi /lembaga dengan publik. Secara umum, kegiatan kehumasan dapat diuraikan sebagai kegiatan yang menjalankan tugas pokok dan fungsi sistem, dan menurut Widjaja ruang lingkup kehumasan adalah aktivitas mengumpulkan dan mengelolah data informasi yang akan dipublikasi. (Abdurrachman, 2011, P.73)

Tugas mengumpulkan dan mengelola data informasi tersebut bertujuan sebagai keperluan akan informasi publik dan kelembagaan, serta mendapat *feedback* dari publik. (Widjaja, 2002, p. 57) Tugas informasi adalah mempersiapkan publik dengan informasi tentang pelaksanaan kebijakan serta kegiatan suatu organisasi/lembaga melalui media massa ataupun media online. Menurut A.W. Widjaja sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengelolah informasi.
  - 1) Kumpulkan data informasi sebagai referensi.
  - 2) Mempresentasikan data informasi dan mempersiapkannya untuk disampaikan kepada publik dan organisasi/lembaga terkait.
  - 3) Siapkan data informasi agar dapat dipakai kembali kapan saja.
  - 4) Melaksanakan kegiatan mengumpulkan data untuk referensi.
- b. Informasi.
  - 1) Penyebarluasan informasi dilakukan secara jelas dan benar, yaitu dengan menyediakan sumber informasi yang faktual melalui siaran *perss* (tertulis atau gambar).
  - 2) Mengadakan rapat kerja, rencana program, serta mengadakan rapat antara wartawan dan pejabat.
  - 3) Dokumentasikan hasil kegiatan organisasi / lembaga, baik dengan file foto, rekaman pidato, film, dan siaran video.

- c. Penerbitan.
  - 1) Kegiatan penerbitan.
  - 2) Menerbitkan majalah, *workbook*, dan kalender kerja setiap hari, setiap minggu, dan setiap bulan.
  - 3) Berpartisipasi dalam menyelenggarakan pameran, termasuk pameran pembangunan.
  - 4) Membentuk citra positif organisasi / lembaga.

#### 4. Sasaran dan Aktivitas Humas

Tujuan humas adalah mendapat umpan balik dari publik, dalam karakteristik kepentingan yang sama dengan masyarakat (Rosady, 2006, P. 61). Pada praktik publik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. *Public Internal*.

*Public Internal* merupakan publik yang termasuk pegawai yang bekerja pada suatu organisasi/lembaga dengan tujuan mendapatkan penghasilan (pendapatan), orang yang menjalin hubungan kerja sama antar organisasi/lembaga dengan *stakholder*, seperti pemegang saham dengan memanfaatkan investasi yang aman, mempertahankan aset; berminat untuk meningkatkan kinerja organisasi / lembaga manajer publik.

- b. *Public Eksternal*.

*Public Eksternal* merupakan publik yang berada di luar dari organisasi/lembaga, seperti masyarakat disekitar organisasi/lembaga berada dengan memanfaatkan, kesempatan kerja, tambahan penghasilan, kesehatan lingkungan, keamanan, sehingga akan mendapatkan citra yang baik pada publik. Publik dan organisasi/lembaga tersebut memiliki kepentingan dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan sekitar dengan penggunaan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan Humas ada dua jenis, yaitu publik *internal* dan publik *eksternal*. Fungsi publik *internal* sebagai bagian dari organisasi/lembaga terkait, seperti

pegawai, pimpinan organisasi/lembaga dan lain-lain. Sedangkan fungsi publik *eksternal* sebagai pihak luar atau publik tempat organisasi/lembaga tersebut berada, dan harus memberikan mereka informasi untuk menghasilkan citra yang baik bagi organisasi/lembaganya.

## 5. Fungsi Humas

Edward L. Bernay dari Rosady Ruslan meyakini bahwa ada tiga fungsi utama Humas yaitu sebagai berikut: (Rosady Ruslan, 2010. P.81)

- a. Menyampaikan informasi kepada publik.
- b. Membujuk publik untuk dapat merubah sikap serta perilaku publik secara langsung.
- c. Berusaha menunjukkan sikap ataupun perilaku organisasi/lembaga sesuai etika profesi kehumasan kepada publik (masyarakat), begitu juga sebaliknya.

Pakar Humas Internasional, Canfield dan Rosady Ruslan dari Cutlip & Center percaya ada beberapa fungsi Humas sebagai berikut: (Rosady Ruslan, 2010. P.87)

- 1) Aktivitas pentingnya yaitu yang mendukung pengaturan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan utama (fungsi manajemen organisasi/lembaga).
- 2) Menjalin relasi yang baik dan harmonis antara organisasi/lembaga dengan publik sebagai target *audiens*.
- 3) Menentukan kebijakan yang berhubungan dengan opini publik, pandangan, serta reaksi perwakilan lembaga / organisasi, dan sebaliknya.
- 4) Sejalan dengan keinginan masyarakat, dan memberikan nasehat kepada pimpinan yang mengatur dan mengelola organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan bersama.
- 5) Menjalin interaksi dua arah antara penyelenggara organisasi/lembaga untuk menyampaikan informasi, publikasi dan berita kepada publik guna membentuk citra yang baik untuk keduanya.

Fungsi adalah peran agar dapat mencapai cita-cita dan tujuan suatu organisasi/lembaga. Untuk dapat mencapai cita-cita dari organisasi/lembaga itu sendiri, Humas mempunyai dua fungsi yaitu: (Soleh Soemirat, 2010. P.29)

a) Fungsi Praktis.

Fungsi ini memiliki peran praktisi Humas sebagai membuat pemikiran publik supaya dapat menerima kebijakan dari organisasi/lembaga, dan praktisi Humas juga harus mempersiapkan jiwa dan mental untuk kepentingan publik. Penilaian hubungan masyarakat harus direkomendasikan kepada manajer. Hubungan perilaku organisasi/lembaga merupakan prasyarat untuk mendapat saling pengertian serta membantu mereplikasi tujuan antara publik dengan organisasi/lembaga tersebut. Fungsi ini bertujuan untuk mendorong kehumasan untuk melaksanakan kegiatan terencana dan berkelanjutan yang cenderung proaktif. Ini termasuk PR yang bekerja secara *preventif* (pencegahan).

b) Fungsi Korektif.

Fungsi korektif artinya ketika organisasi menghadapi masalah publik (krisis), Humas sangat berperan dalam mengatasi masalah dan menyelesaikan masalah tersenut.

Menurut Cutlip dan Center yang dikutip dalam (Kusumastuti, 2002, P. 24), fungsi humas meliputi:

- 1) Mendukung seluruh aktivitas mengatur dan mengelola agar tercapainya tujuan organisasi/lembaga tersebut.
- 2) Interaksi yang dijalin secara dua arah dengan cara menyebarluaskan informasi dari organisasi/lembaga kepada khalayak dan penyebarluasan opini publik kepada organisasi/lembaga.
- 3) Melayani publik dengan memberikan saran untuk kepentingan umum kepada penanggung jawab organisasi.
- 4) Membangun hubungan *internal* dan *eksternal* yang harmonis antara organisasi dan publik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama Humas adalah memberikan citra positif bagi organisasi/lembaga dan menjalin hubungan harmonis antara organisasi/lembaga dengan publik secara *internal* maupun *eksternal*. Publik *internal* mengacu pada publik yang berada di dalam organisasi, seperti karyawan, pimpinan, dll. Sedangkan publik *eksternal* adalah publik di luar organisasi, yaitu komunitas pemerintah dan lain-lain.

### C. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Kajian yang dipublikasi oleh Jon Fahmi Oskandar tahun 2019 dengan judul *Peran Public Relation Dalam Membangun Komunikasi Public Internal Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Hasil dari penelitian ini adalah Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sangat baik dalam menjalankan perannya sebagai PR. Peran PR yang dilakukan adalah untuk mengklarifikasi, merubah opini dan meraih simpati publik. Tetapi, ketika kondisi lagi tidak kritis bukan berarti PR sedikit bekerja, PR juga harus selalu bersiaga mencegah masalah serta menjalankan perannya dan programnya terus menerus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini fokus terhadap peran PR terhadap citra organisasi dengan membangun komunikasi yang baik terhadap *internal* perusahaan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang memfokuskan pada peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebaran informasi di masa pandemi Covid-19.
2. Penelitian yang diterbitkan oleh Lia Mardiah tahun 2020 bertajuk *Sistem Pelayanan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pelayanan humas dalam membangun citra memberikan informasi dalam berdampak dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih Universitas sebagai tempat untuk menuntut ilmu guna mencetak generasi penerus

yang lebih baik. Hal inilah sesuai dengan perubahan IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sekarang ini sudah ada generalisasi dari yang awalnya IAIN SU dikenal masyarakat hanya sebagai kampus yang identik dengan keguruan dan dakwah islam yang menghasilkan sarjana berlatar belakang pendidikan islam saja tetapi, semenjak menjadi menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara banyak perubahan yang terjadi seperti penambahan jurusan dan fakultas baru yang dominan berbasis umum dan sosial. Dan hasil yang telah dicapai oleh humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam sistem pelayanan yaitu telah terlihat jelas bahwa humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat melalui secara langsung kepada masyarakat ataupun dari media cetak, elektronik serta online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah penelitian saya fokus terhadap bagaimana upaya yang dilakukan humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 dan adakah hambatannya serta bagaimana strategi Humas dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 saat ini.

3. Kajian yang diterbitkan oleh Afdhal Zikri tahun 2019 bertajuk "Kegiatan Humas Setda Kuantan Singgi dalam Membangun Citra Pemerintah yang Positif". Hasil dari penelitian ini adalah Sekretariat Humas Kuantan Singingi menyelesaikan tugas-tugas seperti pengumpulan dan pengolahan data dengan menanyakan langsung kepada informan dan menampilkan data di situs, sehingga langsung melapor ke situs yang memberikan informasi. Kegiatan tersebut antara lain menyiapkan data berupa foto dan video, menyimpan data (dalam bentuk file atau klip), kemudian menyebarluaskan informasi dengan penyebarluasan informasi dengan menggunakan media cetak yaitu surat kabar, bulletin, majalah, dan juga menggunakan media online (media sosial). Misalnya Internet dan berita online. Mediasosial

(seperti *Facebook*) dan media luar ruang (seperti baliho). Untuk mengadakan jumpa *Press* untuk melayani publik atau jurnalis yang ingin memperoleh informasi. Humas harus mengembangkan prosedur tertentu untuk meningkatkan komunikasi dengan wartawan. Memiliki keterampilan menulis dalam mengadakan pertemuan persahabatan dengan wartawan. Kemudian, terbitkan semua kegiatan pemerintah melalui majalah, kalender, dan buku kerja harian, mingguan, bulanan, dan bulanan (termasuk koleksi foto), lalu rekam dalam video dan suara yang "luas". Penanggung jawab majalah juga akan memberikan pidato sebagai referensi. Informasi ini dapat digunakan kembali dari waktu ke waktu dan digunakan dalam publikasi departemen pengembangan. Tujuan dari semua kegiatan kehumasan di atas adalah untuk menampilkan nilai baik dari pemerintah, menjalin relasi yang baik dan harmonis dengan publik, serta menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Pemahaman atas sikap antara masyarakat dengan pemerintah diharapkan dapat berdampak baik pada citra positif Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian yang saya lakukan lebih memfokuskan apa saja aktivitas yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi selama masa pandemi Covid-19. Tentu saja aktivitas yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 tidak sama dengan aktivitas sebelum adanya pandemi ini. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) mengadakan pertemuan dengan wartawan/jurnalis dengan selalu mematuhi protokol kesehatan. Guna untuk meminimalisir penuluran virus Corona tetapi aktivitas kehumasan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

4. Skripsi yang telah di teliti oleh Rila Suci Andhara pada tahun 2019 yang berjudul "Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial *Facebook* Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar". Pada penelitiannya Humas memiliki

peran penting sebagai saluran penghubung untuk memberikan informasi tentang pemerintahan kabupaten Kampar demi cita-cita dan kemajuan dari instansi pemerintahan tersebut, Humas juga harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas sebelum memberikan informasi, agar publik dapat mengerti dan memahami dari postingan yang dipublikasi melalui media sosial *Facebook*. Dalam hal ini, Humas Pemerintah Kabupaten Kampar berperan sebagai pempublikasian seluruh aktivitas pemerintahan yaitu Humas adalah corong komunikasi yang memiliki peran dan fungsi dalam mengatasi segala persoalan yang ada dipemerintahan, Humas juga harus dapat membangun relasi yang harmonis dengan publik *internal* dan *eksternal*. Dengan demikian dapat ditinjau bagaimana respon masyarakat dari publikasi aktivitas pemerintahan dan bagaimana cara yang dilakukan humas dalam menyampaikan informasi supaya pemerintah Kabupaten Kampar mendapatkan citra yang positif dari publik. Humas Pemerintahan Kabupaten Kampar juga sebagai komunikator antara organisasi/lembaga dengan publiknya yang memiliki peranan dalam mengatasi permasalahan yang ada dipemerintahan. Bedanya penelitian Rila Suci Andhara dengan penelitian saya adalah penelitian yang saya lakukan fokus terhadap aktivitas Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana hambatan-hambatan yang terjadi pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan Informasi di masa pandemi Covid-19.

5. Kajian yang dilakukan oleh Marhaban pada tahun 2020, bertajuk "Kegiatan Biro Humas dan Protokol Kabupaten Gayo Lues". Penelitian ini menunjukkan bahwa pada hakikatnya Humas bertugas sebagai sumber informasi kepada publik tentang bagaimana rencana kerja, kinerja dan pencapaian pemerintah. Oleh karena itu, peran Biro Humas dan Keprotokolan Kabupaten Gayo Lues selain memenuhi

fungsinya sebagai saluran informasi juga telah menyerap keinginan akan respon masyarakat, dan pengelolaan informasi telah menjadi bagian dari penyelenggaraan kehumasan yang wajib dilakukan dan dikelola secara baik. Dengan cara ini, Biro Humas dan Protokol Distrik Gayo Lues dapat membentuk dan membangun citra positif pemerintahan Bupati Gayo Lues. Dalam menjalankan tugas dan perannya, Biro Humas dan Protokol Kabupaten Gayo Lues menyusun strategi pengelolaan informasi, pembentukan opini publik dan kerjasama pemberitaan. Biro Humas dan Protokol Kabupaten Gayo Lues juga memiliki strategi yaitu mengelola informasi, membentuk opini publik dan melakukan kerjasama *perss*. Untuk mempertahankan citra positif Pemerintahan Kabupaten Gayo Lues Biro Humas dan Protokol menyampaikan informasi pembangunan yang menjadi salah satu pencitraan, karena tugas Biro Humas dan Protokol salah satunya memberikan citra yang positif dimata masyarakat. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marhaban dengan penelitian yang saya lakukan adalah bahwa aktivitas Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 tetap berlangsung hanya saja ada pemenuhan protokol kesehatan setiap kali ingin jumpa *press*. Tamu undangan juga dibatasi kehadirannya. Ataupun siaran *press* dialihkan dengan menggunakan media online. Penyebarluasan informasi juga tetap berjalan tetapi adanya pandemi Covid-19 ini kebanyakan informasi selalu disiarkan dengan menggunakan media online. Khususnya informasi mengenai kebijakan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

## **BAB III**

### **METEDEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penyusunan skripsi yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Metode deskripsi kualitatif menurut Nawawi merupakan rancangan kegiatan atau proses untuk memperoleh sumber informasi dari keadaan normal dalam kehidupan subjek dan mengaitkannya dengan proses pemecahan masalah dari perspektif teoritis dan praktis. (Nawawi, 2002, P. 32)

Istilah penelitian kualitatif ini mengacu pada jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk perhitungan lainnya. Misalnya, Peneliti dapat mempelajari kondisi kehidupan seseorang, bagaimana sejarah dan peran organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik masyarakat. (Anselm & Juliet, 2017. 62). Sebagian besar data dapat dihitung sebagai data sensus, tetapi analisisnya bersifat kualitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampus II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu tepatnya di Biro Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang beralamatkan di Jalan. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara 20371. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 05 Juli 2021 sampai dengan selesai.

#### **C. Informan**

Sumber data pada penelitian ini juga didapatkan dari hasil wawancara langsung kepada informan terkait tentang peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19. Informan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Yuni Salma S.Ag, MM	Strata 2	Kasubag Humas
2.	Firman Zain, S. Kom	Strata 1	Pelaksana Humas
3.	Novita Pospos, A.Md	Diploma	Redaktor
4.	Sri Cahayati, S.Sos.I	Strata 1	Redaktor
5.	Indah Pertiwi, S.Pd.I	Starta 1	Redaktor

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah unsur terpenting yang harus diperhatikan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data adalah objek penelitian yang berupa data tambahan, dan sumber datanya adalah objek, pergerakan, orang, tempat, dll. Sumber data pada penelitian ini adalah objek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data diperoleh dari banyak subjek yang telah ditetapkan sebagai objek informasi penelitian. Penyedia penelitian ini adalah ibu Yuni Salma selaku Kasubag Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Pemilihan informan pada penelitian ini juga didasarkan pada subjek yang banyak mempunyai informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang diteliti serta bersedia memberikan data yang diperlukan peneliti.

##### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan peneliti pada tugas akhir ini adalah:

###### **a. Data Primer.**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan dicatat untuk menjadi bahan informasi. (Gunawan, 2013, P. 80). Untungnya menggunakan sumber data primer adalah peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dibutuhkan oleh peneliti, sebab data yang dianggap tidak sesuai (tidak relevan) dapat dihapus ataupun paling tidak dikurangi, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat, namun membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan

penggunaan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dan observasi dengan Kasubag dan empat pegawai staff pelaksana Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Data yang diperoleh adalah tentang peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluaskan informasi di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap objek penelitian.

**b. Data Skunder.**

Data sekunder adalah sumber data yang didapat untuk penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (Gunawan, 2013, P. 80). Biasanya data skunder merupakan bukti, catatan atau laporan yang telah disusun dalam arsip yang diterbitkan atau tidak diterbitkan (data dokumen). Data sekunder ini berupa data yang tersedia di kantor Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dengan permasalahan dilapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan, bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. (Gunawan, 2013, p. 44). Data sekunder merupakan data dari buku-buku, majalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) brosur-brosur atau publikasi lainnya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Dengan demikian teknik pengumpulan data dapat memungkinkan peneliti memperoleh kata-kata dan tindakan manusia sebanyak mungkin. (Gunawan, 2013, P. 10). Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan pada saat penulisan skripsi ini adalah:

**1. Wawancara.**

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Kasubag serta pegawai Humas dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) untuk memperoleh informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data. (Burhan, 2005, P. 51) Ini

merupakan cara untuk memperoleh data, agar data yang didapat dan dikumpulkan peneliti melalui tanya jawab langsung dengan departemen hubungan masyarakat, terutama departemen penerbitan atau publikasian dapat menjadi sumber informasi atas permasalahan penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah agar peneliti mendapatkan sumber data yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian dimana data tersebut didapatkan pada informan yang dirasa banyak memiliki informasi terkait permasalahan yang diteliti. Untuk mendapatkan data, ada pertanyaan wawancara diantaranya Bagaimana upaya Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19. Upaya apa saja yang sudah dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19. Apakah strategi yang dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19. Adakah hambatan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19

## **2. Observasi.**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia dengan proses menggunakan panca indera (seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit), panca indera mata juga digunakan sebagai alat utama dalam penelitian. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan kekuatan observasi sendiri melalui kerja inderanya sendiri, dan dibantu oleh indera lainnya (Burhan, 2005, P. 37). Artinya, observasi langsung terhadap semua aktivitas yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah supaya peneliti dapat memahami peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan cara melihat kegiatan yang dilakukan Humas pada saat penyebarluasan informasi.

### 3. Dokumentasi.

Dokumen adalah data yang didapat dari mengumpulkan data yang disediakan oleh organisasi/lembaga. Dengan data ini, peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data dengan membaca laporan akhir tahun akitivitas yang sudah dilakukan oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), serta dapat membuat beberapa catatan kecil terkait organisasi/lembaga tersebut, sehingga dapat menyusun profil dari organisasi/lembaga, dan mengumpulkan bahan-bahan terlampir untuk lebih memperkuat penelitian (Kriyantono, 2001, P. 116). Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi agar dapat memperkuat sumber data yang diinginkan oleh peneliti.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif ini adalah ketika menganalisis data yang terkumpul, data tersebut menggunakan informasi dan bentuk uraian deskriptif, kemudian dihubungkan dengan data lain untuk memperjelas fakta-fakta tersebut. Sebab data tersebut menggunakan bentuk eksplanatori, bukan dalam bentuk digital. Data berupa penjelasan-penjelasan bukan angka. (Subagyo, 2011, P. 106)

Setelah mengumpulkan data, gunakan metode kualitatif untuk pengolahan data, kemudian lakukan analisis data secara kualitatif sesuai dengan langkah-langkah berikut yang dijelaskan oleh Lexy J. Moelong: (Lexy, 2000, p.11)

- a. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data menurut topik pembahasan. Data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan maka dikumpulkan terlebih dahulu untuk dianalisis dan di organisir agar lebih jelas data yang perlu dimasukkan dalam penelitian maupun data yang hanya perlu sebagai referensi.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa keutuhan data untuk menemukan data yang masih belum diperoleh oleh peneliti dengan

mengabaikan data yang tidak relevan. Pada langkah ini data dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal yang penting. Memilih data yang sesuai berdasarkan konsep, tema dan topik yang dibahas.

- c. Deskripsi data adalah mendeskripsikan data dengan sistematis sesuai dengan topik permasalahan. Peneliti mendeskripsikan secara naratif data yang sudah diperolehnya melalui wawancara.

Untuk mencapai suatu kesimpulan yaitu meringkas uraian deskriptif secara ringkas dan jelas.

### **G. Validitas Data**

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan keabsahan data yaitu dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan konten lain selain data untuk memeriksa atau membandingkan data. (Moleong, 2008, P. 33)

Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan sumber data. Berbagai metode dan sumber pengumpulan data digunakan untuk menggali keaslian suatu informasi, apakah data yang diperlukan oleh peneliti sudah lengkap kemudian baru dilakukan dengan cara triangulasi teoritis yang diperoleh dengan cara mencocokkan teori-teori terkait penelitian tersebut untuk menambah kedalaman pemahaman melalui pendalaman pemahaman serta pengetahuan teoritis tentang hasil analisis data. (Moleong, 2008, P. 36)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara satu informan dengan hasil wawancara informan lainnya untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Sehingga data yang sudah didapat oleh peneliti dapat menjadi sumber pada penelitian dengan memilih data data yang diperlukan saja. Data tersebut kemudian peneliti deskripsikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelolah data dengan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk penjelasan kata-kata ataupun gambar bukan angka, dan data diinterpretasikan dalam bentuk kalimat, sehingga maknanya dari data dapat mudah dipahami maknanya.

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya peneliti menganalisis masing-masing data informan untuk membahas bagaimana peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 serta stretegi apa yang digunakan pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 dan apa saja hambatan yang dihadapi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 yang mana akhirnya akan ditarik kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Sumatera Utara. Berdirinya UIN Sumatera Utara yang sebelumnya dikenal dengan IAIN atau Institut Agama Islam Negeri yang mana awal didirikannya pada tanggal 19 November 1973 sebagai IAIN dan beralih menjadi UIN Sumatera Utara pada tanggal 16 Oktober 2014 berlandaskan pada Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tanggal 9 Mei 1960.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki empat gedung kampus. Kampus I beralamat di jalan IAIN, No. 1 Medan, 20235 kemudian kampus II yang beralamat di Jalan Williem Iskandar, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kampus III beralamat di jalan Kompleks Pondok Surya, Jl. Pd. Surya, Helvetia Tim, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124 dan terakhir kampus IV berada di jalan Lapangan Golf, Medan Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

Kehadiran IAIN awal mulanya merupakan tuntutan kebutuhan dasar umat Islam dalam upaya mengembangkan syi'ar agama melalui wadah perguruan tinggi yang lebih profesional, yakni perguruan tinggi Islam Negeri yang sekaligus diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyiapkan sumber daya insani dan ahli Agama Islam. Dulunya IAIN hanya memiliki tiga Fakultas saja yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Usai memiliki tiga Fakultas kemudian status ditingkatkan menjadi Universitas.

Perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan peralihan dari *wider mandate* ke integrasi keilmuan. Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam

bentuk ayat-ayat kaunyah dan ayat-ayat qauliyah. Seiring dengan itu, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas *mono disipliner* dan *multi disipliner*, tetapi berkembang menjadi *inter disipliner* dan *trans disipliner*.

UIN Sumatera Utara saat ini merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, dan program pendidikan lanjutan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program pendidikan akademik adalah program pendidikan yang terutama ditujukan untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program pendidikan akademik meliputi program sarjana, program magister dan program doktor. Rencana pendidikan kejuruan adalah rencana pendidikan yang melatih mahasiswa untuk memiliki keterampilan terapan tertentu. Kini UIN Sumut memiliki satu program pascasarjana dan delapan perguruan tinggi, yaitu Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan teknologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Yang awal berdirinya, IAIN Sumatera Utara hanya mengemban misi sebagai institusi perguruan tinggi agama Islam dengan mentransmisikan ilmu-ilmu keislaman dalam arti “ulum al-diniyah” seperti Tafsir, Hasid, Fiqh, Akhlaq, Tasauf, Bahasa Arab, dan ilmu-ilmu keislaman lain dalam arti konvensional. Namun kemudian, seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diberi status *wider mandate* dengan mandat yang diperluas. Dan sekarang UIN Sumatera Utara sudah berkembang lebih baik. Secara institusi kampus, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat B dari BAN PT berdasarkan surat keputusan dengan Nomor 4056/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017. (Sumber : Website [lpm.uinsu.ac.id](http://lpm.uinsu.ac.id))

## 2. **Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

### a. **Visi :**

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif.

### b. **Misi :**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.  
(Sumber: Website uinsu.ac.id)

### c. **Tujuan :**

- 1) Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai islam.
- 2) Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam.
- 3) Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai islam

## 3. **Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

a. Struktur organisasi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Dewan Penyantun
- 2) Rektor dan Pembantu Rektor (Unsur Pimpinan)
- 3) Senat Institut (Badan Normatif)
- 4) Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Unsur Pelaksana Administratif)
- 5) Biro Administrasi Akademik Kerjasama dan Kelembagaan (Unsur Pelaksana Administratif)
- 6) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Unsur Pelaksana Akademik)

- 7) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 8) Fakultas Syariah dan Hukum (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 9) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 10) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 11) Fakultas Ilmu Sosial (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 12) Fakultas Kesehatan Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 13) Fakultas Sains dan Teknologi (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 14) Pusat Penelitian (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 15) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
  - 16) Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis)
  - 17) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Unsur Pelaksana Teknis)
  - 18) Pusat Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis)
  - 19) Pusat Pengembangan Bisnis (Unsur Pelaksana Teknis)
  - 20) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (Unsur Pelaksana Teknis)
- b. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- 1) Rektor : Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A
  - 2) Wakil Rektor I : Prof. Dr. Hasan Asari, M.A
  - 3) Wakil Rektor II : Dr. Hasnah Nasution, M.A
  - 4) Wakil Rektor III : Dr. Nispul Khoiri M.Ag
  - 5) Kepala Biro AUPK : Dr. H. Tohar Bayoangin, M. Ag
  - 6) Kepala Biro AAKK : H. Iwan Zulhami, SH, M. A
- (Sumber website uinsu.ac.id)

#### 4. Struktur Organisasi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Humas UIN SU

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan bahwa Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi di Masa Pandemi Covid-19 sudah menjalankan perannya dengan sangat baik. Dari wawancara yang penulis dapatkan melalui informan yang bernama Ibu Yuni Salma selaku Kasubag Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bahwa Humas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki peran yang aktif dalam penyebarluasan informasi apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menjalankan perannya sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya masing-masing dan membiasakan diri untuk beradaptasi dengan pola kondisi pada masa pandemi Covid-19.

Beliau mengatakan “pemerintah kita kan juga mengharuskan kita untuk melakukan aktivitas dari rumah, gitu yaa.. apalagi orang yang mempunyai aktivitas seperti kami ini yang bekerja juga diminta dari rumah. Informasi itu tentunya lebih kita tekankan untuk diterima oleh masyarakat mau itu di rumah ataupun melalui media-media online ya. Makanya peran kita lebih banyak

menginformasikannya melalui media online” (wawancara dengan ibu Yuni Salma Kasubag UIN, tanggal 25/08/2021 pukul 10.58)

Ternyata perkembangan zaman sekarang ini telah membawa banyak penemuan teknologi yang mutakhir dan modern sehingga dapat mempermudah berbagai tugas, termasuk bagaimana mengkomunikasikan informasi yang dianggap penting. Saat ini, melalui media online dan media sosial, seseorang dapat mengkomunikasikan secara lebih efektif dan terbuka apa yang ingin disampaikannya. Inilah sebabnya mengapa orang lebih cenderung menggunakan teknologi komunikasi melalui internet sekarang ini, karena memungkinkan penggunaanya untuk dengan mudah bertukar informasi dan berinteraksi satu sama lain tanpa memandang waktu, usia, jenis kelamin atau batasan lainnya. Media tersebut dianggap lebih efisien dalam penggunaannya oleh masyarakat saat ini.

Di masa Pandemi Covid-19 Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memanfaatkan fasilitas ini untuk berperan dalam menyebarkan informasi. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki banyak informasi yang ingin disampaikan kepada publik (masyarakat) mengenai keunggulan-keunggulan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Informasi yang dibagikan juga berupa penerimaan mahasiswa/i baru, prestasi-prestasi mahasiswa/i yang telah dicapai Universitas Islam Negeri Sumatera Utara baik itu dalam lingkup regional maupun internasional, ataupun baru-baru ini informasi tentang penerimaan ASN dilingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan lainnya.

Dalam proses penyebaran informasi tersebut peran Humas sangat diperlukan agar informasi yang ingin disampaikan kepada publik dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran sehingga dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dan mendapatkan respon yang positif. Hal ini peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sesuai dengan peran Humas menurut Ruslan Rosady yaitu sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses penyelesaian masalah dan teknisi komunikasi (Rosady, 2016. P.63)

1. Penasehat Ahli.

Praktisi humas yang sudah memiliki keterampilan dan pengalaman yang tinggi dapat membantu mencari solusi atas permasalahan dalam organisasi dan kehumasan. Humas diyakini dapat mempercayai saran-sarannya untuk memecahkan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh organisasi atau lembaga tersebut. Menurut Cutlip Center, peran praktisi PR adalah mendefinisikan masalah dan bertanggung jawab penuh atas implementasinya. (Broom, 2009. P.72) Untuk itu Humas dituntut penuh harus mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada pada organisasi atau instansi.

2. Fasilitator Komunikasi

Praktisi PR juga berperan sebagai komunikator atau mediator. (Sari, 2012. P.10) Dalam hal ini humas harus siap membantu manajemen terkait untuk mendengarkan kebutuhan publik. Oleh karena itu, melalui komunikasi ini, Humas akan mendapatkan respon yang baik untuk membangun saling pengertian antara organisasi dan publiknya

3. Fasilitator Proses Penyelesaian Masalah.

Peran praktisi Humas sebagai fasilitator penyelesaian masalah yang terdapat pada suatu organisasi/instansi ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan manajemen dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi organisasi ataupun instansi. Humas dijadikan sebagai penasehat (*adviser*) untuk dapat mengambil tindakan (keputusan) secara rasional dan profesional.

4. Teknisi Komunikasi

Dalam hal ini praktisi Humas berperan sebagai teknisi komunikasi untuk dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada publik. Peranan ini menjadikan humas sebagai pengimplementasian dari berbagai macam kegiatan yang sudah direncanakan.

Maka dari itu peneliti menjelaskan bahwa peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam penyebarluasan informasi di

masa pandemi covid-19 sebagai berikut : (1) Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperan sebagai penasehat ahli, humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki akses sendiri untuk berkomunikasi dengan pimpinan instansi tersebut dan humas berhak untuk memberi masukan (solusi) terkait permasalahan yang ada di instansi tersebut. Karena humas memiliki wewenang untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan publik. (2) Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperan sebagai fasilitator komunikasi, karena ini merupakan tanggung jawab Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk dapat menjembatani antara instansi dengan publik. Dalam hal ini humas menjadi mediator untuk dapat menghubungkan kepada pimpinan instansi jika ada pertanyaan, kritik ataupun saran dari publik. (3) Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperan sebagai fasilitator proses penyelesaian masalah, peran ini hampir sama dengan peran penasehat ahli, karena humas dituntut harus mampu mempertahankan citra dan reputasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di pandangan publik. Humas yang bertanggung jawab penuh atas permasalahan yang tengah terjadi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, untuk itu seorang Humas harus dapat memberikan solusi terbaiknya dalam mengatasi krisis. (4) Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperan sebagai teknisi komunikasi, peran ini lah yang sebenarnya sangat penting dimiliki oleh seorang praktisi kehumasan, karena dengan teknik-teknik komunikasi yang baik maka informasi yang akan tersampaikan dengan baik dan jelas kepada publik. Salah satu teknik komunikasi yang dapat digunakan oleh praktisi humas adalah dengan menggunakan teknologi komunikasi yaitu melalui media-media online (internet), media sosial dan media luar sebagai sarana komunikasi dengan publik yang tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah menjalankan perannya secara baik. Peran ini sudah sangat terlihat saat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sedang mengalami krisis, yaitu permasalahan (kasus) mantan Rektor Bapak Prof. Saidurrahman, M.A melakukan korupsi pada instansi.

Disini Humas bekerja keras untuk memulihkan kembali keadaan dan menyelesaikan permasalahan dengan cara mengklarifikasi melalui teknik komunikasi sehingga dapat merubah opini publik dan meraih simpati publik. Humas terus memberikan informasi tentang keunggulan-keunggulan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, memberikan pengertian kepada masyarakat tentang prestasi-prestasi yang diraih Universitas Islam Negeri Sumatera Utara agar kembali mendapatkan simpati publik dan dapat mempengaruhi opini publik atas informasi yang disebarluaskan oleh Humas. Inilah merupakan cara yang dilakukan Humas untuk dapat mengembalikan citra dan reputasi positif publik. Karena sejatinya humas harus selalu siap siaga dalam mencegah permasalahan dan menjalankan programnya terus menerus seraya memajukan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari peran yang sudah dilakukan oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ada beberapa upaya dan strategi yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta hambatan yang dihadapi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19.

#### **1. Upaya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19**

Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selalu mengupayakan yang terbaik untuk penyebarluasan informasi kepada publik. Humas selalu memberikan informasi terkait akademik yang memfokuskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui media-media online, media sosial, media massa, dan media cetak, hanya saja dimasa pandemi Covid-19 ini Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara lebih menekankan pada media online dan media sosial karena supaya dapat diterima disegala macam kalangan dan dapat dijangkau dimana saja. Humas juga menggandeng media-media partner baik di media online maupun di media cetak.

Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengubah metodenya dalam penyebarluasan informasi. Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Yuni Salma, beliau mengatakan :

“Contohnya ada hal-hal yang bisa kita lakukan secara langsung ya.. tapi belakangan ini kita tidak bisa melakukannya dengan tatap muka, itu pasti tidak mengurangi esensi dari tugas dan fungsi kita sendiri ya. Cuman metodenya saja yang berubah ya, misalnya baru-baru ini kita melakukan sosialisasi ya biasanya kita bisa bertemu langsung dengan calon mahasiswa baru nah kali ini kita melakukannya di media-media online seperti kita *Live* di *Instagram*, *Live* di *Yotube*.” (wawancara dengan ibu Yuni Salma Kasubag UIN, tanggal 25/08/2021 pukul 11.17)

Hadirnya media sosial membuka ruang interaksi masyarakat semakin pesat di dunia maya. Apalagi dimasa pandemi sekarang ini, ruang gerak masyarakat untuk beraktivitas diluar rumah dibatasi. Adanya PPKM membuat masyarakat banyak melakukan kegiatannya dirumah saja. Salah satu contoh media sosial paling banyak digunakan masyarakat pada saat ini adalah *Facebook*, *Instagram*, dan *Yotube*. *Platform* ini menembus berbagai macam usia, tidak hanya anak muda saja tetapi juga orang tua sekarang sudah semakin banyak yang menggunakannya. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat memanfaatkan keadaan ini untuk dapat memberikan informasi kepada publik.

Selama masa pandemi Covid-19 ini Humas tetap memberikan informasi kepada publik walaupun mereka bekerja dari rumah atau yang kita kenal *work from home* (WFH). Dalam menyampaikan informasi kepada publik tentunya humas harus menyampaikan bagaimana informasi itu akan sampai kepada calon mahasiswa baru maupun orang tua calon mahasiswa baru. Caranya humas memberikan video tron mengenai kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang ditayangkan di jalan-jalan kemudian membuat banner, flyer yang di *upload* pada media sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dengan demikian anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Atas akan tertarik dan berminat untuk kuliah di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tidak hanya anaknya

saja tetapi orang tuanya juga. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah berupaya memberikan informasi kepada masyarakat melalui media-media online dan media sosial. Upaya inilah tentunya akan mempengaruhi opini publik dan akan menarik simpati publik.

## 2. Startegi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi di Masa Pandemi Coovid-19.

Humas tidak sekedar menjual propaganda ditengah masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kemenangan pada organisasi atau instansinya. Tetapi lebih dari itu Humas sangat mengandalkan strategi supaya organisasi/instansi mereka dipercayai dan disukai oleh publik sehingga mendapatkan citra positif di mata masyarakat. Humas memberikan sumbangan yang sangat besar bagi oragnisasi atau instansi dengan mengembangkan hubungan-hubungan yang harmonis dengan sasaran publiknya. Pearce dan Robinson mengembangkan langkah-langkah strategi komunikasi humas sebagai berikut (Renald Kasali, 2000. P. 43) :

a) Menentukan misi organisasi/instansi.

Misi organisasi perlu karena ini menyangkut cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi/instansi.

b) Mengembangkan profil organisasi/instansi.

Profil organisasi/instansi ini mencerminkan bagaimana keadaan *intenal* pada organisasi/instansi dan kemampuan apa yang dimiliki oleh organisasi/instansi tersebut.

c) Riview dan Evaluasi

Hal ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apa yang telah dicapai dalam priode jangka pendek/panjang. Ini merupakan proses untuk melakukan pengontrolan dan sebagai bahan masukan atau pertimbangan pada setiap pengambilan keputusan.

d) Impelementasi

Penerapan hal-hal diatas dapat digunakan dengan sumber daya manusia ataupun teknologi komunikasi.

Strategi diatas juga diterapkan oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam melakukan penyebaran informasi kepada publik dimana Humas terus menyokong penuh harapan atas kemajuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sekarang ini. Kita lihat saat ini perkembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah semakin maju dan baik. Adanya kampus IV Tuntungan memberikan dampak sosial terkait keunggulan-keunggulan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ini merupakan tujuan dan cita-cita Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki visi menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman *multidisipliner* yang unggul dan kompetitif. Sehingga strategi tersebut dapat menjadi daya saing tersendiri bagi kampus-kampus yang ada di Sumatera Utara.

Tentunya strategi yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tersebut dapat menarik minat masyarakat, masyarakat lebih menganal yang namanya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, minat itu terlihat jelas pada penerimaan mahasiswa baru yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya walaupun sedang di masa pandemi. Yang menunjang fungsi dan tugas pokok Humas dalam menyampaikan informasi kepada publik adalah aktif bermedia sosial. Strategi komunikasi inilah yang sekarang sedang ditekankan pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Startegi ini dianggap lebih efektif oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara karena dapat menjangkaunya lebih banyak khalayak. Startegi ini juga pilih agar fungsi dan tugas pokok Humas tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disampaikan oleh informan Ibu Yuni Salma ia mengatakan bahwa :

“Mengubah strategi tadi, kita ubah strategi kita. Kita bisa misalnya bertatap muka dengan *stakholder* misalnya tapi dalam kondisi ini kita tidak bisa tentunya melakukan itu. Misalnya tadikan kita menyampaikan pesan lewat tulisan, tulisan itu kita *share*, kita menyampaikan pesan lewat visual itu dengan video kita menayangkannya juga lewat medsos kita misalnya *channel* resmi kita sendiri, *channel youtube*, ini adalah

sebuah startegi kita agar apa, agar ee tugas pokok tetap berjalan sesuai fungsinya walaupun hambatan itu ada tetap ada tapi tetap dimaksimalkan melalui strategi ini” (wawancara dengan ibu Yuni Salma Kasubag UIN, tanggal 25/08/2021 pukul 11.29)

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ini Humas mengubah strateginya menjadi *mainstrem*. Humas menggunakan media sosial dalam penyebarluasan informasinya tersebut.

Dalam menjalankan strateginya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga tidak melupakan prinsip-prinsip komunikasi dalam presektif Islam. Kata seperti apa yang dikategorikan baik untuk digunakan dalam penyebarluasan informasi. Praktisi kehumasan tetap menjalankan etika profesinya sebagai seorang humas. Yang termasuk dalam etika itu tidak boleh menggunakan kata-kata kasar dan menyinggung perasaan, tidak boleh menyebarkan berita bohong harus sesuai dengan fakta dan kenyataannya. Maka menurut Rachmat Kriyantono ada beberapa prinsip-prinsip komunikasi dalam prespektif Islam sebagai berikut : (Kriyantono, 2016. P.94)

a. Qaulan sadidan ( قَوْلًا سَدِيدًا )

Pada prinsip seorang Humas harus menyampaikan informasi kepada publik dengan benar tidak boleh ditutup-tutupi (bohong). Karena prinsip ini dapat membangun kepercayaan publik terhadap organisasi/instansi. Dijelaskan pada QS. An-Nisaa’ ayat 9 yaitu:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadida –perkataan yang

benar” .(<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-an-nisaa'-ayat-9.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:17)

Dan penjelasan yang berkaitan dengan ayat ini antara lain QS. Al-Ahzab ayat 70 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”. (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-al-ahzab-ayat-70.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:21)

Ayat diatas menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan harus benar-benar keadaannya, tidak boleh ditambahi ataupun dikurangi.

b. Qaulan baligha ( قَوْلًا بَلِيْغًا )

Prinsip ini dimakanai bahwa praktisi Humas harus menyampaikan informasi dengan bahasa yang jelas, tidak berbelit-belit, tidak mengandung makna ganda agar tidak membingungkan komunikan. Sehingga informasi yang disampaikan dapat mengajak publik dengan perkataan yang membekas dijiwa komunikan. Sudah dijelaskan pada QS. An-Nisaa’ ayat 63 yaitu:

اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ يَعْلَمُ اللّٰهُ مَا فِيْ قُلُوْبِهِمْ فَاَعْرَضَ عَنْهُمْ وَعَظَّمَهُمْ وَّقَالَ هُمْ فِيْ اَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيْغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha (perkataan yang berbekas pada jiwa mereka)”. (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-an-nisaa'-ayat-63.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:29)

Dan penjelasan yang berkaitan dengan ayat ini antara lain QS. Ibrahim ayat 4 yaitu:

وَمَا اَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِيْهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللّٰهُ مَنْ يَّشَاءُ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-ibrahim-ayat-4.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:31)

Ayat di atas menjelaskan bahwa komunikasi yang tepat sasaran adalah dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit.

c. Qaulan ma'rufa ( قَوْلًا مَعْرُوفًا )

Prinsip ini menyatakan bahwa seorang Humas harus dapat menyampaikan informasi dengan bahasa yang baik, tidak menyakiti dan menyinggung perasaan publik, sopan dan santun. Pada dasarnya prinsip ini mengacu pada upaya komunikasi yang mendatangkan kebaikan dan menimbulkan manfaat. Dijelaskan secara jelas pada QS. An-Nissa' ayat 5 yaitu:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا

مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Ma'rufa (kata-kata yang baik)” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-an-nisaa-ayat-5.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:35)

Dan penjelasan yang berkaitan dengan ayat ini antara lain QS. Al-Baqarah ayat 235 yaitu:

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خُطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا وَلَا تَعْرِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿٢٣٥﴾

Artinya: “Dan tidak ada dosa bagi kamu meminjau wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu Menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu Mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) Qaulan Ma’rufa –perkataan yang baik...” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-al-baqarah-ayat-235.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:39)

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika memberikan informasi jangan sampai menyinggung perasaan dengan menggunakan kata-kata sindiran sehingga dapat menyakitkan penerima informasi.

d. Qaulan karima ( قَوْلًا كَرِيمًا )

Prinsip ini menyatakan bahwa seorang Humas harus dapat menyampaikan informasi dengan perkataan yang mulia penuh dengan penghormatan agar dapat menjalin relasi dan hubungan yang baik antara organisasi/instansi dengan publik. Dijelaskan secara jelas pada QS. Al-Israa’ ayat 23 yaitu:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Karima (ucapan yang mulia)” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-al-isra-ayat-23.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:43)

Dan penjelasan yang berkaitan dengan ayat ini antara lain QS. An-nisaa' ayat 148 yaitu:

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ﴿١٤٨﴾

Artinya : “Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dizalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”. (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-an-nisaa-ayat-148.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:47)

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menyampaikan informasi harus dengan kata-kata yang mulia tidak boleh membentak, kata-kata yang digunakan harus yang hormat dan sopan.

e. Qaulan layina ( قَوْلًا لَيِّنًا )

Prinsip ini menyatakan bahwa seorang Humas harus dapat menyampaikan informasi dengan memberikan pelajaran kepada publik dengan menyamapikan pesan-pesan kebaikan. Sebagaimana dijelaskan pada QS. Thaahaa ayat 44 yaitu:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ﴿٤٤﴾

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan Qulan Layina –kata-kata yang lemah-lembut...” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-thaahaa-ayat-44.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:52)

Dan penjelasan yang berkaitan dengan ayat ini antara lain QS. Luqman ayat 19 yaitu:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” ... Dan lunakkanlah suaramu ketika sedang berbicara agar tidak terdengar kasar seperti suara keledai, karena sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-luqman-ayat-19.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 11:57)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Humas dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut (termasuk pelarangan intonasi keras dan nada tingginya suara), humas juga harus memiliki sikap yang bersahabat, suara yang enak didengar.

f. Qaulan maysura ( قَوْلًا مَّيْسُورًا )

Prinsip ini menyatakan bahwa seorang Humas harus dapat menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dicerna dan dimengerti oleh publik. Seperti yang dijelaskan pada QS. Al-Israa' ayat 28 yaitu :

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.” (<https://tafsirweb.com/4632-quran-surat-al-isra-ayat-28.html>, tanggal 26/08/2021 pukul 12:13)

Ayat ini sangat mengajarkan nilai keharmonisan dalam menjalin hubungan sosial sehingga hubungan yang dijalin antara humas dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik dan harmonis.

Strategi yang digunakan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi ini juga tidak terluput dari prinsip-prinsip komunikasi dalam pandangan Islam. Dengan demikian strategi komunikasi Humas Universitas Islam Negeri dalam penyebarluasan informasi sudah tepat untuk membangun kepercayaan publik terhadap Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19 sudah tepat. Strategi yang digunakan Humas tersebut dapat membentuk serta mempengaruhi opini publik sehingga mendapat simpati dari publik. Karena ini merupakan indikator utama dari praktisi Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mendapatkan respon dan

citra yang positif. Strategi yang Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara gunakan yaitu dengan menyampaikan informasi melalui media-media online dan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube*, karena Humas harus mampu menjangkau banyak khalayak.

### **3. Hambatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi di Masa Pandemi Covid-19.**

Di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini pastinya banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hambatan humas dimasa pandemi Covid-19 yaitu tidak bisa banyak melakukan kegiatan diluar instansi. Banyak sekali program-program tahunan yang tidak terlaksana akibat pandemi Covid-19. Apalagi pemerintah menetapkan peraturan PPKM lantas ini menjadi penghambat Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi. Biasanya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyampaikan informasinya banyak menggunakan media seperti media elektronik (radio dan televisi). Seperti halnya Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menjalin kerja sama yang baik dengan radio Kiss FM dan TVRI. Tidak hanya media elektronik saja tetapi media-media pemberitaan lainnya seperti *inews*. Lebih ditegaskan lagi oleh informan penelitian yaitu Ibu Yuni Salma selaku Kasubag Humas di Biro Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyampaikan bahwa :

“apakah ada kendala ya pastinya ada. Kemudian bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ya solusinya yang pertama ada ee mengubah strategi, kita ubah strategi kita” (wawancara dengan ibu Yuni Salma Kasubag UIN, tanggal 25/08/2021 pukul 11.31)

Hambatan-hambatan inilah yang menjadi persoalan pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetapi Humas selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala-kendalanya. Humas bekerja sesuai dengan program yang direncanakan. Tentunya program-program tersebut harus dapat membentuk citra yang positif. Indikator praktisi

humas adalah dengan mempengaruhi opini publik sebagaimana yang sangat diharapkan oleh Humas.

Dalam penyebarluasan informasi kepada publik maka terdapat hambatan yang dapat mengganggu penyampaian informasi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut dapat dibedakan menjadi tiga menurut Dedy Mulyana sebagai berikut : (Deddy, 2010, P.117)

- a. Hambatan Teknis, hambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya penguasaan teknik atau metode untuk penyebarluasan informasi tidak sesuai.
- b. Hambatan Semantik, hambatan ini disebabkan oleh kesalahan komunikator dalam menafsirkan bahasa untuk memberikan informasi yang akan disebarluaskan. Kesalahan tersebut dapat berupa kata-kata, kalimat ataupun kode yang digunakan.
- c. Hambatan perilaku, hambatan ini disebabkan oleh sikap ataupun perilaku baik itu dari komunikator maupun komunikan.

Hambatan diatas dapat terjadi pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam proses penyebarluasan informasi. Maka dari itu Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara harus mampu mengatasi kendala tersebut dengan mencari solusi terbaik. Sebagaimana yang sudah dinyatakan oleh informan yaitu Ibu Yuni Salma. Solusinya adalah dengan cara mengubah strategi komunikasi Humas. Yang tadinya biasa menggunakan media elektronik dan media cetak kini Humas mengubah haluannya menjadi lebih aktif menggunakan media online dan media sosial.

Hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara (1) Hambatan teknis: memperbanyak SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompetensi dibidang yang bekerja di Biro Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. SDM ini sangat diperlukan untuk penguasaan teknik dan metode dalam penyebarluasan informasi. (2) Hambatan Semantik: mengadakan seminar atau pelatihan terkait tata bahasa yang akan digunakan praktisi

humas dalam penyebarluasan informasi. (3) Hambatan Perilaku: harus pandai mengontrol sikap dan perilaku pada saat ingin menyampaikan informasi kepada publik.

### C. Analisis Data

Pada penelitian ini bahwa penulis telah mendapatkan gambaran dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki *brand image* yang memperkenalkan dan mempromosikan profil Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada publik sehingga mendapatkan respon yang positif baik itu secara *internal* maupun *eksternal*. Humas sebagai jembatan dan corong bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dimana Humas merupakan tangan kanan Rektor untuk bisa memperoleh citra yang positif dimata masyarakat. Oleh karena itu Humas harus berperan aktif demi memajukan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di tangan Humas lah citra positif itu terbangun dengan baik. Humas dapat memberikan informasinya kepada masarakat dengan tutur kata yang baik, sopan satun, ramah tamah kepada masarakat agar mendapat perhatian yang baik dari masyarakat.

Dengan informasi yang disampaikan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, masyarakat dapat mengetahui bagaimana perkembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini, bagaimana keunggulan-keunggulan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini, bagaimana prestasi-prestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini. Dengan demikian hal ini dapat membangun respon yang baik bagi masyarakat. Dari pusat Teknologi dan Informasi bahwa infromasi yang diberikan dapat diakses melalui media online dan media sosial. Dengan media tersebut dapat mempermudah masyarakat untuk menggali informasi tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Melalui media online dan media sosial seperti *website* resmi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu [uinsu.ac.id](http://uinsu.ac.id) dan media sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara seperti *instagram*, *facebook*, *yotube* ini lah Humas berperan dalam menyampaikan infromasi mereka terkait Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tidak hanya dengan media

tersebut Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga bermitra dengan media-media elektronik dan media cetak. Hanya saja selama masapandemi covid-19 seperti ini kegiatan humas pada media tersebut berkurang karena harus mengikuti perarturan dari pemerintah.

Tujuan dan sasaran pokok Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebenarnya adalah membentuk dan mempengaruhi opini publik sehingga mendapatkan respon publik yang baik kemudian masyarakat memandang bahwa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki citra yang positif. Humas harus mampu membuat *branding* yang baik tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara karena ini lah yang sudah menjadi visi dan misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan adanya informasi yang terus diberikan Humas ini menjadi penilaian yang baik di pandangan masyarakat.

Humas juga diharapkan mampu mengatasi krisis atau *problem solving* dengan adanya informasi atas pemberitaan yang tidak benar terkait Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Humas harus memiliki *win-win solution* dalam menghadapi berita bohong. Untuk itu setiap organisasi/instansi pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat sama halnya dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang juga memiliki faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah adanya dukungan dari pimpinan (Rektor) atas kegiatan-kegiatan yang terus dilakukan Humas dan informasi yang terus disebarluaskan demi memperoleh simpati publik serta citra yang positif.

Sedangkan faktor penghambat pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yaang bekerja di Biro Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sehingga minimnya bantuan pikiran dan tenaga untuk menciptakan citra yang positif. Jika SDM yang dimiliki Universitas Islam Negeri Sumatera Utara cukup pasti bisa membantu dan meminimalisir tugas-tugas Humas serta akan lebih banyak mempublikasi terkait informasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Oleh karena itu Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan berhasil mendapatkan respon dan simpati dari publik melalui informasi yang mereka berikan. Hal ini sesuai dengan teori disonansi, pada teori tersebut Leon Festinger menyatakan bahwa teori ini adalah cara untuk memahami dampak sosial akibat penyebaran informasi. Tentu saja dampak sosial yang diberikan oleh Humas atas informasi yang diberikan. Dampak sosialnya yaitu adalah sikap yang ditimbulkan oleh masyarakat, contohnya adalah pada penerimaan calon mahasiswa baru tahun yang terus meningkat. Oleh karena itu, hal ini disebabkan oleh adanya informasi yang diberikan Humas tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan menimbulkan dampak sosial yang mempengaruhi opini dan sikap publik.

Teori ini bertujuan untuk memahami hubungan antara perilaku yang diterima melalui informasi seperti pengetahuan, keyakinan, pendapat, atau lingkungan pribadi seseorang. Hal ini menjadi tujuan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mendapatkan respon positif dan memberikan dampak sosial di tengah-tengah masyarakat akibat informasi yang diberikan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sehingga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki citra yang positif di lingkungan masyarakat hal ini menjadikan daya tarik tersendiri untuk masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan di perguruan tinggi UIN Sumatera Utara.

Teori disonansi memfokuskan pada hubungan antara Humas akibat informasi yang diberikan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan masyarakat untuk dapat membentuk perilaku atas informasi yang disampaikan. Baik itu hubungan Humas dengan *stakholder* ataupun Humas dengan masyarakat.

Dengan demikian peneliti menemukan bahwa realitas dilapangan sesuai dengan teori ini yaitu dengan memfokuskan pada informasi yang di sebarluaskan oleh Humas dapat mempengaruhi opini, sikap, perilaku, simpati dari publik sehingga dampak sosial yang ditimbulkan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dari informasi yang diberikan adalah citra yang positif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19 adalah Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selalu mengupayakan yang terbaik untuk penyebarluasan informasi kepada publik. Humas selalu memberikan informasi terkait akademik yang memfokuskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui media-media online, media sosial, media massa, dan media cetak, hanya saja dimasa pandemi Covid-19 ini Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara lebih menekankan pada media online dan media sosial.
2. Strategi yang dilakukan oleh Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19 adalah dengan menyampaikan informasi melalui media-media online dan media sosial. Untuk saat ini media tersebut lebih efektif dan efisien. Melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook, Youtube* Humas mampu menjangkau publik dimana dan kapan saja sehingga informasi dapat tersampaikan kepada publik dengan baik.
3. Hambatan yang terjadi pada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19 adalah tidak bisa banyak melakukan kegiatan diluar instansi. Banyak sekali program-program tahunan yang tidak terlaksana akibat pandemi Covid-19. Apalagi pemerintah menetapkan peraturan PPKM lantas ini menjadi penghambat Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi.

Dengan demikian Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah menjalankan perannya dengan baik, Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19 sangat aktif. Dimasa pandemi seperti ini Humas terus bekerja untuk menyampaikan informasinya kepada seluruh khalayak tanpa mengurangi fungsi dan tugas pokoknya sebagai praktisi kehumasan. Humas tetap menjalankan perannya walaupun sedang bekerja dari rumah (*work from home*). Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi dimasa pandemi yaitu sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator penyelesaian masalah, dan teknisi komunikasi.

Oleh karena itu hasil yang telah dicapai Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi dimasa pandemi covid-19 adalah mendapatkan opini, respon serta simpati dari publik yang membentuk citra positif bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Informasi yang diberikan Humas sangat berdampak baik bagi publik sehingga terus meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat menuntut ilmu guna mencetak generasi terbaik. Hal ini sangat terlihat terjelat dari peningkatan calon mahasiswa baru disetiap tahunnya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi covid-19, maka peneliti menyarankan bagi :

### **1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Diharapkan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara agar informasi yang diberikan melalui *website* resmi yaitu pada [uinsu.ac.id](http://uinsu.ac.id) memiliki koneksi yang lebih luas lagi sampai keluar negeri yang dapat memudahkan publik dari manapun dapat melihat dan membuka informasi tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Agar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat bersaing dengan PTN yang berada didalam negeri maupun luar negeri.

2. Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Diharapkan kepada Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara agar menambah tenaga bantuan bagi Humas untuk dapat meminimalisir tugas-tugas yang ada di Biro Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam hal ini humas juga harus lebih banyak lagi memberikan informasi terkait keunggulan-keunggulan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara demi membangun citra positif.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian yang dilakukan menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif supaya bermanfaat dengan memperoleh hasil yang baru dari berbagai aspek lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Website

(aceh.kemenag.go.id/Inmas Aceh, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 20:32 wib

APJII.or.id/survei/penggunaan-sosial-media/2019-2020, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 15:17 wib.

Blog Perkembangan Iptek. <http://pekembangan-iptek.blogspot.co.id/2012/06/apa-itu-fan-page-facebook.html>, diakses pada tanggal 19/06/2021 pukul 15:09

<https://tafsirweb.com/37296-quran-surat-ash-shaff.html>, diakses pada tanggal 22/07/21 pukul 12:03 wib.

Liputan6.com/larangan-belajar-mengajar-tatap-muka, diakses pada tanggal 15/04/2021 pukul 14:19 wib.

Lpm.uinsu.ac.id, diakses pada tanggal 31/07/2021 pukul 13:46

Uinsu.ac.id, diakses pada tanggal 31/07/2021 pukul 14:17

### Jurnal

Alhasbi, Faruq. (2014). *Jurnal Islamic Public Relation*. (<http://needdesignpartner.co.id/2015/07/islamic-publicrelations.html>), diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

Denny Adhietya. (2016). *Asal Mula dan Penyebaran Virus Corona dari Wuhan ke Seluruh Dunia*, (<https://health/medical/dennyadhietya/asal-ldanperjalanan-virus-corona-dariwuhan-ke-seluruh-duniaregional-bali/8>), diakses pada tanggal 15 April 2021.

Rahadi, D. R. (2017). *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (1), 58–70. (<https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>),

Sulvinajayanti. (2018). *Praktik Public Relation Dalam Pandangan Islam*. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*. (<https://media.neliti.com/media/publications/285539-praktik-public-relation-dalam-pandangan-3b72f8c0.pdf>).

Thanon Aria Dewangga. (2019). *Media Sosial, Hoax, dan Runtuhnya Trust*, (<http://setkab.go.id/media-sosial-hoax-dan-runtuhnya-trust/>).

### **Buku**

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Anggoro, M.L. (2016). *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. (2014). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Bernard. (2005). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan, Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara Hafied. (2010), *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2011). *Effective Public Relation*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Denis McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Penerjemah Putri Iva Putri Izzati. Jakarta: Salemba Humanika.
- F. Rahmadi. (2017). *Public relation Teori dan Praktek, Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Frank Jefkins. (2004). *Public Relation*. Edisi 5. Jakarta: PT Erlangga.
- Frazier, H. More. (2012). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kulitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumastuti. (2015). *Dasar Dasar Humas*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Lexy, J. Melong. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy, J. Meloong (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lingar, Anggoro. (2012). *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyana Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, MA. (2015). *Manajemen Public Relations Strategi menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Rachmat Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rosady, Ruslan. (2010). *PR dan Komunikasi metode penelitian*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. (2013). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. (2010). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Rosadakarya.
- Subagyo, Joko. ( 2011). *Metode penelitian dalam teori dan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Uchjana, Onong. (2008). *Humas Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip wawancara
2. Surat izin penelitian
3. Dokumentasi gambar

### LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Transkrip Wawancara dengan Ibu Yuni Salma

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran yang dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?	Penyebarluasan informasi tidak terbatas ya dalam informasi apa saja ya, jadi karena kita lembaga akademik maka fokus kita pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jadi penyebarluasan informasi kita ini di masa pandemi pertama kita harus membiasa diri dengan pola yang sudah kita buat dengan situasi pandemi saat ini. Informasi itu tentunya lebih kita tekankan untuk diterima oleh semua lapisan masyarakat walaupun dirumah walaupun dimana informasinya melalui media online. Uinsu mempunyai website resmi ya, kita juga punya media sosial ada <i>Instagram</i> , kemudian ada <i>Facebook</i> , kemudian kita juga ada <i>yotube</i> , kita juga menggandeng media patner baik itu media online pemberitaan ataupun media cetak. Nah jadi informasi-informasi kita sebarluaskan melalui media-media itu ya. Jadi perannya untuk saat ini menggunakan media-media online yaa.

2.	Apakah di masa pandemi Covid-19 Humas dapat berperan aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya ?	Kalo kita menjalankan tugas dan fungsi pasti iya. Tapi pasti apakah kita menemukan kendala misalnya tentu saja iya. Karena contohnya ada hal-hal yang kita lakukan secara langsung ya tapi belakangan kita tidak bisa tatap muka, tapi itu tidak mengurangi esensi dari tugas dan fungsi pokok kita ya. Jadi kalo dikatakan apakah kita berperan aktif ya tetap tidak ada yang berkurang dari tugas dan fungsi pokok kita walaupun dimasa pandemi
3.	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?	Ya kita tidak terbatas ya terutama penyebaran informasi tentang covid, pertama tentang covid ya, misalnya kita membuat banner-banner bagaimana ee protokol kesehatan ya membuat informasi-informasi yang di <i>upload</i> ke medsos. Untuk informasi-informasi yang lain saya aktif juga menyebarkan informasi melalui media televisi, radio ya, karena memang itu yang terjangkau saat ini adalah bagaimana kita bisa menyampaikan informasi secara baik kepada masyarakat walaupun masyarakat itu menerima informasi dari rumah. Orang sekarang aktivitas dibatasi yakan apalagi PPKM ini.
4.	Apakah Humas UINSU membentuk citra positif kepada publik dalam penyebarluasan informasi	Pasti dong, humas ini kan memang harus membranding ya, ee membranding lembaga ya karena citra positif itu sebuah ke niscayaan karena kita menceritakan

	di masa pandemi Covid-19 ?	keunggulan-keunggulan uinsu seperti apa kita menceritakan uin saat ini sudah mempunyai fasilitas yang sangat baik dengan adanya kampus IV.
5.	Apakah ada dampak sosial yang ditimbulkan dari penyebarluasan informasi yang dilakukan Humas UINSU ?	Tentunya minat masyarakat dengan kita menyebarluaskan informasi tentu minat masyarakat lebih mengenal yang namanya uin. Contohnya saja penerimaan mahasiswa baru minat masyarakat untuk masuk keuin terus meningkat.
6.	Apa saja upaya yang dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?	Ya ibu rasa ini gak jauh pertanyaannya dari yang nomor 1 ya seperti tadi upayanya ya kita mengubah strategi tadi kita ubah menjadi yang tidak biasa misalnya seperti tadi saya memberikan sosialisasi kepada anak-anak melalui media online, menggunakan media sosial itu tadi lebih isentif ya itu tadi upayanya karena memang salah satu yang menunjang tugas kita terus berjalan adalah itu.
7.	Apakah ada hambatan selama penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ini ? jika ada, apakah solusi yang dilakukan Humas dalam mengatasi hambatan tersebut ?	Ya pastinya ada seperti yang ibu jelaskan tadi, apakah ada kendal pastinya ada. Solusinya ee mengubah strategi tadi, kita ubah strategi kita. Kita bisa misalnya bertatap muka langsung kepada <i>stakholder</i> tapi dalam kondisi seperti ini kita tidak bisa melakukan itu ya makanya solusinya tetap mengubah strategi bagaimana kita tetap bisa menyampaikan informasi.

8.	Strategi apa yang dilakukan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?	Seperti tadi kita menyampaikan pesan lewat tulisan, tulisan itu kita <i>share</i> di medsos, kita menyampaikan pesan lewat ee visual lewat video itu kita tayangkan lewat medsos kita juga atau di <i>yotube</i> di <i>channel</i> kita sendiri ya misalnya seperti itu. Nah ini adalah sebuah strategi agar apa, agar tugas pokok tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun di masa pandemi
9.	Apakah strategi tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Humas UINSU ?	Kita punya program pertahun tentunya humas bekerja sesuai dengan program yang direncanakan satu lagi tujuannya adalah bagaimana citra positif itu ada. Apakah ini sesuai ang diharapkan ee kalo humas merasa iya tapi mungkin indikator penilaiannya kembali kepada masyarakat.
10.	Media apakah yang sering digunakan Humas UINSU dalam penyebarluasan informasi di masa pandemi Covid-19 ?	Kita saat ini tentu ee membiasakan beradaptasi dengan kebiasaan baru di masa pandemi nah menggunakan media ya ibu bilang tadi media-media itu ada <i>website</i> resminya uin ada <i>instagramnya</i> uin ada <i>yotubnya</i> ada <i>facebooknya</i> kita juga bermitra dengan media-media yang ada di Sumatera Utara ada media televisi itu kita bermitra dengan TVRI, kita juga bermitra dengan TV One yang lokal ya, kemudian di DAAI TV ya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.1578/IS.I/KS.02/07/2021

19 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth.

**Kepala BIRO AAKK**  
**U.P. Kasubbug Humas & Informasi**  
**UIN SU Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Lidia Sabrini  
**NIM** : 0105171007  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Medan, 21 April 1999  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : Dusun 1 Hessa Perlompong, Air Batu, Asahan Kecamatan Air Batu

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Biro Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kampus II Jl. William Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara 20371 guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Peran Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Penyebarluasan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 Agustus 2021

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. H. SORI MONANG, M.Th**

NIP. 19741010 200901 1 013

## DOKUMENTASI GAMBAR



Gambar 1.1 peneliti mewawancarai salah satu informan



Gambar 1.2 peneliti bersama informan



Gambar 1.3 informan bekerja mempublikasi informasi



Gambar 1.4 informan bekerja mempublikasi informasi

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Lidia Sabrini  
Nim : 0105171007  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tempat/Tgl Lahir: Medan / 21 April 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun I Hessa Perlompongan Kabupaten Asahan  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Sunarto  
b. Ibu : Sri Herawati, S.Pd

### **B. JENJANG PENDIDIKAN**

1. TK Ikal Bulog Medan (Tahun tamat 2005)
2. SD Negeri 010050 Simpang Kawat Hessa Perlompongan, Asahan (Tahun tamat 2011)
3. MTs Swasta Nurul Wathan Simpang Empat, Asahan (Tahun tamat 2014)
4. SMA Negeri 1 Simpang Empat, Asahan (Tahun tamat 2017)